

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for year then ended with independent auditor's report*

PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk.

Jl.Pulomas Barat VI No.20 Jakarta Timur 13210, Indonesia

P : 150 789

W : www.emc.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	:	Jusup Halimi	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	River Park Blok GF. 1/8, Bintaro Jaya Sektor-8, Pondok Aren, Tangerang Selatan	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	:	Title
2. Nama	:	Armen Antonius Djan	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Pulomas Barat VI No. 20 Pulomas Jakarta Timur	:	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17, Kalideres, Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card or other ID Card
Nomor Telepon	:	150 789	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk dan Entitas Anak.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries;*
 2. *The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for internal control system of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Maret 2026/*March 24, 2026*



Jusup Halimi
Presiden Direktur/*President Director*


Armen Antonius Djan
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-114	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Hal audit utama

Key audit matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Hal audit Utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengujian penurunan nilai goodwill

Impairment testing of goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Manajemen dibantu oleh pakar manajemen untuk melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") dimana goodwill dari akuisisi entitas anak langsung dan tidak langsung tertentu dihitung berdasarkan nilai pakai. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya. Penilaian penurunan nilai goodwill signifikan bagi audit kami karena (i) saldo goodwill sebesar Rp449.245 juta adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 31 Desember 2025, dan (ii) estimasi jumlah terpulihkan dari UPK dimana goodwill tersebut dialokasikan menggunakan proyeksi arus kas terdiskonto yang kompleks serta memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi biaya operasional, tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Pengungkapan yang relevan atas hal ini disajikan pada Catatan 2 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

PSAK No. 236, "Impairment of Assets" requires goodwill to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Management is assisted by a management's expert to estimate the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which goodwill from the acquisition of certain direct and indirect subsidiaries are calculated based on value in use. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount. Impairment testing of goodwill is significant to our audit because (i) the goodwill balance of Rp449,245 million is material to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2025, and (ii) estimation of the recoverable amount for the CGU into which the goodwill was allocated used discounted cash flow projection which is complex and requires significant management judgment and estimation, such as revenue growth rate, forecast operating costs, long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. The relevant disclosures regarding this matter are made in Notes 2 and 11 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Hal audit Utama (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang diterapkan oleh manajemen dalam pembuatan proyeksi arus kas terdiskonto. Kami melakukan reviu atas laporan pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami dibantu pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi-asumsi makroekonomi yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan seperti disebutkan diatas, dengan membandingkannya dengan sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji asumsi-asumsi operasi signifikan seperti disebutkan di atas dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup. Kami mengevaluasi keakuratan matematis dan aplikasi asumsi-asumsi makroekonomi dan operasi ke dalam proyeksi arus kas. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Key audit matter (continued)

Impairment testing of goodwill (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the process and controls applied by management in the preparation of discounted cash flow projections. We reviewed the management expert's report and assessed its expertise, objectivity, and competence. We were assisted by our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodologies and macroeconomic assumptions used in estimating the recoverable amount as mentioned above by comparing them with data sources accessible by public. We tested significant operational assumptions as mentioned above by comparing them to the Group's historical internal data. We evaluated mathematical accuracy and application of macroeconomic and operational assumptions into the cash flows forecast. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

*Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-3/1/III/2026

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in
Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00259/2.1505/AU.1/10/1562-
3/1/III/2026

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

24 Maret 2026/March 24, 2026



00259

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	152.449.838.371	4,35,36	146.760.090.161	Cash and bank
Deposito berjangka	-	5,35,36	4.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha - neto		6,35,36		Trade receivables - net
Pihak berelasi	206.303.912	32	57.429.284	Related parties
Pihak ketiga	259.141.074.901		245.328.485.860	Third parties
Aset kontrak	15.190.225.607	6	14.404.173.370	Contract assets
Piutang lain-lain		7,35,36		Other receivables
Pihak berelasi	4.638.547.400	32	-	Related parties
Pihak ketiga	4.735.750.203		7.363.650.499	Third parties
Persediaan - neto	54.349.609.621	8	52.346.892.839	Inventories - net
Beban dibayar di muka	12.785.549.259		16.578.628.219	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	904.515.284	17	1.287.920.921	Prepaid taxes
Uang muka	2.386.220.583		2.592.294.196	Advances
Aset lancar lainnya	7.218.306		-	Other current assets
Total Aset Lancar	506.794.853.447		491.219.565.349	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Beban dibayar di muka	7.552.700.923		2.464.573.691	Prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	2.502.135.659	17	7.523.857.215	Claims for tax refund
Aset tidak berwujud - neto	92.354.958.968	9	108.687.959.794	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	451.863.636.864	10	452.516.079.449	Investment in associate - net
Aset pajak tangguhan	40.318.885.382	17	42.487.075.520	Deferred tax assets
Goodwill	449.245.206.859	11	449.245.206.859	Goodwill
Uang muka				Advance for purchase of
pembelian aset tetap	6.534.411.666	12	24.217.314.817	fixed assets
Aset tetap - neto	4.235.254.529.401	13	3.973.309.657.278	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	9.733.965.798	14,35,36	6.639.180.110	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	5.295.360.431.520		5.067.090.904.733	Total Non-current Assets
Total Aset	5.802.155.284.967		5.558.310.470.082	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	18,35,36	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		15,35,36		Trade payables
Pihak berelasi	1.546.135.145	32	129.498.997	Related parties
Pihak ketiga	216.351.108.834		177.009.776.180	Third parties
Utang lain-lain		16,35,36		Other payables
Pihak berelasi	600.000	32	-	Related parties
Pihak ketiga	1.771.789.808		2.057.140.961	Third parties
Beban akrual	51.541.389.681	16,35,36	46.263.319.679	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	48.917.612.840	20	45.324.292.711	benefits liability
Liabilitas kontrak	8.131.616.714	16	5.904.460.805	Contract liabilities
Utang pajak	11.441.937.421	17	12.564.089.281	Taxes payable
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of
jangka panjang:				long-term payables:
Utang bank	336.473.431.460	18	233.878.392.530	Bank loans
Liabilitas lainnya	24.994.343.431	19	-	Other liability
Liabilitas sewa	316.937.601		43.396.112	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	953.486.902.935		663.174.367.256	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net
dikurangi bagian lancar:				of current maturities:
Utang bank	388.933.122.779	18	594.904.290.198	Bank loan
Liabilitas lainnya	100.511.079.686	19	-	Other liability
Liabilitas sewa	442.533.360		859.085.545	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	139.444.626.452	20	103.546.157.837	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	53.489.288.434	17	57.576.085.180	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	100.000.000		-	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	682.920.650.711		756.885.618.760	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.636.407.553.646		1.420.059.986.016	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				Share capital - Rp20 par value
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 17.155.882.545 saham pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 17.147.132.545)	343.117.650.900	21	342.942.650.900	Issued and fully paid - 17,155,882,545 shares as of December 31, 2025 (2024: 17,147,132,545)
Tambahan modal disetor	3.111.672.115.489	22	3.109.583.992.619	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.252.988.171	21	1.110.857.493	Share-based compensation reserve
Selisih nilai transaksi dengan pihak Nonpengendali	(300.594.699.284)	23	(300.614.495.770)	Differences in value arising from transaction with Non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000		600.000.000	Appropriated
Defisit	(84.546.209.295)		(114.621.985.937)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	24	741.420.289.917	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	3.801.240.824.210		3.780.421.309.222	Total equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	364.506.907.111	25	357.829.174.844	Noncontrolling interest
Total Ekuitas	4.165.747.731.321		4.138.250.484.066	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.802.155.284.967		5.558.310.470.082	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	1.861.971.853.309	26	1.706.381.445.188	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.309.399.929.666)	27	(1.192.181.857.204)	Cost of revenues
Laba Bruto	552.571.923.643		514.199.587.984	Gross Profit
Beban penjualan	(26.405.612.968)	28	(23.002.845.708)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(414.716.212.083)	28	(398.687.463.959)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	4.246.297.137	29	9.919.746.922	Other income - net
Laba Usaha	115.696.395.729		102.429.025.239	Operating Income
Beban keuangan	(78.895.370.713)	30	(85.890.121.557)	Finance cost
Penghasilan keuangan	2.165.414.461		4.138.212.142	Finance income
Bagian atas laba dari entitas asosiasi	20.328.768.362	10	17.491.936.706	Share of profit from associate
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	59.295.207.839		38.169.052.530	Profit Before Income Tax
Beban pajak penghasilan	(21.830.628.461)	17	(17.563.607.608)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	37.464.579.378		20.605.444.922	Profit For The Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penghasilan				Other Comprehensive
Komprehensif Lain				Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	13	119.947.198.080	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(16.535.070.239)	20	7.543.775.217	<i>Re-measurement of employee benefits liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	3.637.715.453	17	(1.659.630.547)	<i>Related income tax expenses</i>
	524.781.543	10	7.460.163.476	<i>Share other comprehensive income of associated entity - net of tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(12.372.573.243)		133.291.506.226	Total Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	25.092.006.135		153.896.951.148	Total Comprehensive Income For The Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	30.075.776.642		11.848.736.148	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	7.388.802.736		8.756.708.774	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	37.464.579.378		20.605.444.922	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	18.394.464.954		141.542.991.738	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	6.697.541.181		12.353.959.410	<i>Noncontrolling interest</i>
Total	25.092.006.135		153.896.951.148	Total
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Earning per share Attributable to The Owner of the Parent Entity:
Tahun berjalan	1,75	34	0,69	<i>For the year</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
	342.767.650.900	3.105.643.974.602	704.877.388	(298.967.075.242)	600.000.000	(126.342.634.390)	611.597.949.557	3.636.004.742.815	347.613.775.537	3.983.618.518.352	Balance at January 1, 2024
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,21	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	2.389.844.062	-	2.389.844.062	Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	405.980.105	-	-	-	-	405.980.105	-	405.980.105	Difference transaction arising from additional share capital
Pembagian dividen kas oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.061.760.800)	(2.061.760.800)	Cash dividend declared by subsidiaries
Pengurangan modal entitas anak	-	72.906.794	-	-	-	-	-	72.906.794	(72.906.794)	-	Capital reduction - subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	11.848.736.148	-	11.848.736.148	8.756.708.774	20.605.444.922	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	129.694.255.590	129.694.255.590	3.597.250.636	133.291.506.226	Other comprehensive income
Reklasifikasi	-	1.652.267.161	-	(1.647.420.528)	-	(128.087.695)	128.084.770	4.843.708	(3.892.509)	951.199	Reclassification
Saldo per 31 Desember 2024	342.942.650.900	3.109.583.992.619	1.110.857.493	(300.614.495.770)	600.000.000	(114.621.985.937)	741.420.289.917	3.780.421.309.222	357.829.174.844	4.138.250.484.066	Balance at December 31, 2024
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	1,21	175.000.000	2.088.122.870	-	-	-	-	2.263.122.870	-	2.263.122.870	Additional of new shares from Additional Shares Without Pre-emptive Rights
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	142.130.678	-	-	-	-	142.130.678	-	142.130.678	Difference transaction arising from additional share capital
Pengurangan modal entitas anak	23	-	-	19.796.486	-	-	-	19.796.486	(19.808.914)	(12.428)	Capital reduction - subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	30.075.776.642	-	30.075.776.642	7.388.802.736	37.464.579.378	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	(11.681.311.688)	(11.681.311.688)	(691.261.555)	(12.372.573.243)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2025	343.117.650.900	3.111.672.115.489	1.252.988.171	(300.594.699.284)	600.000.000	(84.546.209.295)	729.738.978.229	3.801.240.824.210	364.506.907.111	4.165.747.731.321	Balance at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Operasi				Operating Activities
Penerimaan dari pasien	1.845.928.818.725		1.693.518.830.888	Collections from patient
Penerimaan dari pihak lainnya	6.646.041.600		5.078.424.549	Others received from other parties
Penerimaan bunga	2.165.414.461		4.138.212.142	Interest received
Penerimaan dari klaim atas pengembalian pajak	2.851.608.591	17	224.094.518	Proceeds from claim for tax refund
Pembayaran kepada karyawan	(519.116.075.999)		(488.727.715.875)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(907.207.832.629)		(847.132.480.226)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi lainnya	(72.904.488.782)		(81.987.809.766)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(18.214.569.235)	17	(20.848.070.123)	Income tax payment
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	340.148.916.732		264.263.486.107	Net Cash Provided by Operating Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Investasi				Investing Activities
Perolehan aset tetap	(335.615.210.838)	13,38	(240.856.738.888)	Acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.534.217.416)	12,38	(24.612.264.706)	Additional of advances of purchase of fixed assets
Perolehan aset tidak berwujud	(6.294.666.868)	9	(22.782.726.100)	Acquisition of intangible asset
Penerimaan dividen kas	16.867.445.090	10	20.020.795.401	Cash dividend received
				Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	1.455.183.914	13	252.784.583	Realization of time deposit
Realisasi deposito berjangka	4.500.000.000	5	17.000.000.000	
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(325.621.466.118)		(250.978.149.710)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Dari				Cash Flows From
Aktivitas Pendanaan				Financing Activities
Penerimaan utang bank jangka panjang	130.872.000.000	18,37	987.268.750.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	122.000.000.000	18,37	40.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(237.500.000.000)	18,37	(1.017.218.750.000)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang jangka panjang lainnya	(14.043.202.404)	37	-	Payment for other long-term liability
Pembayaran utang bank jangka pendek	(10.000.000.000)	18,37	-	Payment for short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(166.500.000)		(48.362.503)	Payment for lease liabilities
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	-		(2.061.760.800)	Payments of cash dividend to subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	-	37	(2.750.129.961)	Payment for finance lease
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.837.702.404)		5.189.746.736	Net Cash Flows Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas Dan Bank	5.689.748.210		18.475.083.133	Net Increase In Cash And Bank
Kas Dan Bank Awal Tahun	146.760.090.161		128.285.007.028	Cash And Bank At Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	152.449.838.371		146.760.090.161	Cash And Bank At End Of The Year

Informasi tambahan atas transaksi non-kas disajikan pada Catatan 38.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 13 November 1984, yang dibuat di hadapan Notaris Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-933.HT.01.01.TH.85 tanggal 25 Februari 1985, yang telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Buku Register No.1327/1985 tertanggal 30 Juli 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 17 Januari 1986, Tambahan No. 5.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 4 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 10 Oktober 2012 dan juga telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.10-37002 tanggal 12 Oktober 2012, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-37003 tanggal 12 Oktober 2012, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang mana perubahan terakhirnya adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 37 tertanggal 24 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0096106 tertanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 27 dated November 13, 1984, drawn up before Budiarti Karnadi, S.H., Notary in Jakarta, which was approved as a legal entity by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-933. HT.01.01.TH.85 dated February 25, 1985, which has been registered at the Register of the Central Jakarta District Court in the Register Book No. 1327/1985 dated July 30, 1985 and was published in State Gazette No. 66 dated January 17, 1986, Supplement No. 5.

Based on the Deed No. 06 dated October 4, 2012, drawn up before of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-52890.AH.01.02.Tahun 2012 dated October 10, 2012 and has also been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU.AH.01.10-37002 dated October 12, 2012, and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.10-37003 dated October 12, 2012, the Company changed its status from a private company to a public company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment about is through Notarial Deed No. 37 dated March 24, 2025 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0096106 dated March 27, 2025.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola RS EMC Pulomas yang berkedudukan di Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Izin penyelenggaraan RS EMC Pulomas telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tanggal 1 Desember 2023 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang dan berlaku hingga tanggal 1 Desember 2028.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian beberapa kali terhadap Nomor Induk Berusaha 9120001210369 berdasarkan *risk-based approach* sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, terakhir pada tanggal 16 Juni 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia, dan beralamat di Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur, 13210.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1985 dengan menjalankan aktivitas pelayanan kesehatan melalui rumah sakit yang kini dikenal sebagai RS EMC Pulomas.

Grup memiliki grup rumah sakit yang saat ini dikenal sebagai EMC Healthcare terdiri dari 8 (delapan) rumah sakit yang masing-masing berlokasi di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of RS EMC Pulomas located in Jl. Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

RS EMC Pulomas' operating license has been renewed several times, the latest of which was on December 1, 2023 in accordance with the Law No. 6 Year 2023 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No.2 Year 2022 concerning Job Creation Becoming Law and is valid until December 1, 2028.

The Company has adjusted the Business Identification Number 9120001210369 several times based on a risk-based approach as regulated in Government Regulation No. 5 Year 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing, the latest of which was on June 16, 2023.

The Company is domiciled in East Jakarta, Indonesia, and has its registered office at Jalan Pulomas Barat VI No. 20, Kayu Putih, Pulo Gadung, East Jakarta, 13210.

The company started its commercial operations in 1985 by providing healthcare services through a hospital now known as RS EMC Pulomas.

The Group has a hospital group which is currently known as EMC Healthcare consists of 8 (eight) hospitals located in the province of DKI Jakarta, West Java, and Banten.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the Parent and ultimate parent of the Company and its subsidiaries.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 24, 2026.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Pada tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-14762/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 180.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp400 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2013.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, termasuk di dalamnya juga Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation "ESA"*) sebanyak 262.500 saham.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.999.710.000 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 per saham.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perusahaan sebanyak 5.229.922.545 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp478 per saham.

Dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Ownership Program "MESOP"*) dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 35.000.000 saham baru, pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp267 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Pertama dari pelaksanaan MESOP.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

On December 27, 2012, the Company has obtained an effective statement letter from Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") through its letter No. S-14762/BL/2012 to undertake Initial Public Offering of its 180,000,000 shares of common stock with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp400 per share. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2013.

In relation with the Initial Public Offering, it also included the Employee Stock Allocation Programme (ESA) amounted to 262,500 shares.

On March 23, 2021, the Company conducted a capital increase through a Limited Public Offering I, providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to the company's shareholders for the issuance of 5,999,710,000 new shares at an exercise price of Rp200 per share.

On July 29, 2021, the Company conducted a capital increase through Limited Public Offering II by providing Pre-emptive Rights ("HMETD") to its shareholders for the issuance of 5,229,922,545 new shares at an exercise price of Rp478 per share.

In order to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") by issuing up to 35,000,000 new shares, on March 31, 2023, the Company has increased its capital through the Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp267 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the First Grant of the MESOP implementation.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp277 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Kedua dari pelaksanaan MESOP.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan PMTHMETD dengan mengeluarkan sebanyak 8.750.000 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp260 per saham. Saham yang dihasilkan dari PMTHMETD tersebut diberikan oleh Perusahaan kepada manajemen dan karyawan Grup sebagai Tahap Ketiga dari pelaksanaan MESOP.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris dan
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Heru Kristiyana
Alexander Tedja

President Commissioner and
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Jusup Halimi
Juniwati Gunawan
Meta Dewi Thedja
drg. Nailufar, MARS
Kusmiati
Armen Antonius Djan

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Robert Pakpahan
Unggung Cahyono
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

On March 28, 2024, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp277 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Second Grant of the MESOP implementation.

On March 27, 2025, the Company has increased its capital through the Implementation of the PMTHMETD by issuing 8,750,000 new shares at an exercise price of Rp260 per share. The shares generated from PMTHMETD are given by the Company to the management and employees of the Group as the Third Grant of the MESOP implementation.

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners and directors are as follows:

The composition of The Audit Committee are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan adalah Rahmiyati Yahya.

Kepala Unit Audit Internal adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Manajemen kunci mencakup Dewan Komisaris dan Direksi dari Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sebanyak 3.007 dan 2.782 orang (tidak diaudit).

d. Informasi atas Entitas Anak

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Sarana Meditama International (SMI)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	2007
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	Kota Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2016
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2011

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The Company's Corporate Secretary is Rahmiyati Yahya.

The Head of Internal Audit Unit is Agnes Pricilia Suryanto.

The key management includes Board of Commissioners and Board of Directors of the Group.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 3,007 and 2,782 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Information of Subsidiaries

The consolidation financial statements include the following subsidiaries:

Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
2025	2024	2025	2024
99,999%	99,999%	1.285.842.449.872	1.248.830.662.021
99,999%	99,999%	361.804.008.131	374.129.405.626
99,9998%	99,999%	315.486.643.087	316.656.782.481
99,999%	99,999%	43.182.721.453	43.079.381.453
99,92%	99,92%	1.170.995.779	1.166.732.238
99,999%	99,999%	1.433.273.948.191	1.317.884.255.722
79,84%	79,84%	1.083.512.705.178	887.627.583.015

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Laporan keuangan Konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan Efektif Grup (%) / Effective Percentage of Ownership of Group (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/Indirect Ownership Through EMC							
PT Surya Cipta Medika (SCMed)	Jakarta	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	553.163.897.058	547.576.649.014
PT Graha Mitra Insani (GMI)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	350.183.010.632	345.435.499.376
PT Unggul Pratama Medika (UNPM)	Bogor	Kesehatan/ Healthcare	2011	97,499%	97,499%	688.078.063.686	575.108.172.598
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Tangerang	Kesehatan/ Healthcare	2013	99,996%	99,996%	262.948.881.194	172.654.701.320
PT Sentul Investindo (SI)	Bogor	Perdagangan alat kesehatan/ Trading of medical equipment	2011	91,724%	91,623%	127.573.861.794	122.582.998.821
PT Pakuwon Sentrawisata (PSW)	Tangerang	Jasa, perdagangan, real estate, industri dan pertanian/ Service, trading, real estate, industry and agriculture	b)	99,989%	99,989%	186.234.837.976	180.487.776.225
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui RSGK/Indirect Ownership Through RSGK							
PT Daya Guna Usaha (DGU)	Jakarta	Jasa dan perdagangan alat kesehatan/ Service and trading of medical equipment	a)	79,94%	79,94%	351.462.790	349.554.625
PT Sinar Medika Sejahtera (SMS)	Kabupaten Bekasi	Kesehatan/ Healthcare	2018	79,94%	79,94%	227.139.372.181	233.389.165.185
PT Sinar Medika Sutera (SMAS)	Tangerang Selatan	Kesehatan/ Healthcare	a)	80,04%	80,04%	84.261.720.366	84.277.112.931
PT Sinar Medika Farma (SMF)	Kabupaten Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	81,94%	81,94%	69.068.498	69.478.498

^{a)} Entitas dalam tahap pengembangan / Company under development stage
^{b)} Entitas sudah tidak beroperasi / Dormant Company

Kepemilikan Langsung

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

Kegiatan usaha utama RSGK adalah pemilik dan pengelola RS Grha Kedoya, yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada awal bulan Maret 2026, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham RSGK dari 742.242.200 lembar saham (setara dengan 79,84%) menjadi 718.757.454 lembar saham (setara dengan 77,31%).

Direct Ownership

PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)

The main business of RSGK is the hospital owner and operator of RS Grha Kedoya located in Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

On the beginning of March 2026, the Company divested its ownership in RSGK from 742,242,200 shares (equivalent to 79.84%) to 718,757,454 shares (equivalent to 77.31%).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Medika Corpora (EMC)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.158 tanggal 28 November 2025, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 04 Februari 2026, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.466.770.000.000 menjadi Rp1.393.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp73.000.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.193 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor EMC telah dikurangi dari sebesar Rp1.579.400.000.000 menjadi Rp1.466.770.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp112.630.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh EMC kepada Perusahaan.

PT Sarana Meditama International (SMI)

Kegiatan usaha utama SMI adalah pemilik dan pengelola RS EMC Alam Sutera, yang terletak di Serpong Utara, Tangerang Selatan.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Medica Corpora (EMC)

Based on Notarial Deed No.158 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0087656.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 04, 2026 and has been registered in the Company Register No. 0298609.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 04, 2026, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,466,770,000,000 to Rp1,393,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp73,000,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

Based on Notarial Deed No.193 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086936.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287699.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of EMC has decreased from Rp1,579,400,000,000 to Rp1,466,770,000,000. The decreased of issued and paid-up capital amounting to Rp112,630,000,000 has been fully returned to the Company by EMC.

PT Sarana Meditama International (SMI)

The main business activity of SMI is the hospital owner and operator of RS EMC Alam Sutera located in North Serpong, South Tangerang.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.156 tanggal 28 November 2025, yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0363658 tanggal 17 Desember 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0285959.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 17 Desember 2025, SMA mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebesar 8.000 saham dengan nilai nominal Rp8.000.000.000 disetor tunai oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.195 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, serta yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0228768 tanggal 27 Desember 2024, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Desember 2024, modal dasar SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor SMA ditingkatkan dari sebesar Rp335.000.000.000 menjadi sebesar Rp467.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp132.000.000.000 tersebut diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Kegiatan usaha utama SMA adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Cikarang yang terletak di Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)

Based on Notarial Deed No.156 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0363658 dated December 17, 2025, and has been registered in the Company Register AHU-0285959.AH.01.11.TAHUN 2025 on December 17, 2025, the SMA issued 8,000 shares from its authorized but unissued (portfolio) shares with a total nominal value of Rp8,000,000,000, which were fully subscribed and paid in cash by the Company.

Based on Notarial Deed No.195 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified by the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0085573.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 27, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0228768 dated December 27, 2024, and has been registered in the Company Register No. AHU-0284396.AH.01.11.TAHUN 2024 on December 27, 2024, the SMA authorized capital has increased from Rp335,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and the issued and paid-up capital of SMA has increased from Rp335,000,000,000 to Rp467,000,000,000. The increased of issued and paid-up capital amounting to Rp132,000,000,000 was subscribed by the Company.

The main business of SMA is the hospital owner and operator of RS EMC Cikarang located in South Cikarang, Bekasi, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Informasi atas Entitas Anak (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.157 tanggal 28 November 2025, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0087648.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 3 Februari 2026, serta yang telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0369357 tanggal 3 Februari 2026, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0298598.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 3 Februari 2026, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangi dari sebesar Rp347.050.000.000 menjadi sebesar Rp322.350.000.000. Pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.700.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No.194 tanggal 21 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 23 Februari 2025, modal ditempatkan dan disetor KSU telah dikurangi dari sebesar Rp382.000.000.000 menjadi sebesar Rp347.050.000.000. Pengurangan modal ditempatkan sebesar Rp34.950.000.000 tersebut dikembalikan seluruhnya oleh KSU kepada Perusahaan.

Kegiatan usaha utama KSU adalah pemilik dan pengelola rumah sakit yaitu RS EMC Pekayon yang terletak di Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.

1. GENERAL (continued)

d. Information of Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)

Based on Notarial Deed No.157 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated November 28, 2025, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification AHU-0087648.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 3, 2026, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0369357 dated February 3, 2026, and has been registered in the Company Register No. AHU-0298598.AH.01.11.TAHUN 2025 dated February 3, 2026, the issued and paid-up capital of KSU has decreased from Rp347,050,000,000 to Rp322,350,000,000. The decrease of the issued and paid-up capital amounting to Rp24,700,000,000 has been fully returned to the Company by KSU.

Based on Notarial Deed No.194 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated December 21, 2024, which has been notified to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-0086934.AH.01.02.TAHUN 2024 dated February 23, 2025 and has been registered in the Company Register No. AHU-0287697.AH.01.11.TAHUN 2024 dated February 23, 2025, the issued and paid-up capital of KSU has decreased from Rp382,000,000,000 to Rp347,050,000,000. The decrease of the issued capital amounting to Rp34,950,000,000 has been fully returned to the Company by KSU.

The main business of KSU is the hospital owner and operator of RS EMC Pekayon located in South Bekasi, Bekasi City, West Java.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the NCI's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No.109: *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No.109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No.109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No.109: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No.109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No.109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Business combinations under common control

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

e. Current and non-current classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or bank unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

A liability is current when it is:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan kas di bank dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Cash and Bank

Cash and bank consist of cash on hand and cash in banks and not restricted to use, and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and bank consist of cash on hand, cash in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

g. Time deposit

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposit".

h. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment in Associate (continued)

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laporan laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the statement profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset takberwujud, sebagai berikut

	Tahun/ Year
Perangkat lunak	4-8

l. Aset Tetap

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	30
Peralatan medis	5 - 8
Peralatan nonmedis	5
Perabotan dan peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Software

l. Fixed Assets

Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

For fixed assets land, the Group using revaluation model.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings and improvements
Medical equipments
Nonmedical equipments
Furniture and office equipments
Vehicles

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each period and adjusted prospectively, if necessary.

Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's, fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Companies of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa

n. Leases

Grup menilai pada saat insepasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Aset hak guna pakai

Right-of-use assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right of use assets as part of "Others non-current asset" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Grup sebagai Pesewa

The Group as Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban RSGK berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of RSGK under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas milik Perusahaan yang bergantung pada keputusan Perusahaan. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dalam bentuk saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

p. Share-based payments

Employees of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share which settled with the Company's equity instruments depending on the Company's decision. This determination is based on historical realization of the awards to the employee in form of shares.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

p. Share-based payments (continued)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Equity-settled share-based payment transactions

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

Biaya tersebut diakui dalam beban umum dan administrasi dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

The cost is recognized in general and administrative expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai.

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax.

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

Pendapatan Sewa

Rental Revenues

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak penghasilan kini

Current income tax

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associates with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associates with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Perpajakan (lanjutan)

r. Taxation (continued)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Value Added Tax (VAT)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Pajak Final

Final Tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: *Pajak Penghasilan*.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

s. Provisi

s. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it's no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Instrumen Keuangan

t. Financial Instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan

Financial Assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial Recognition and measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and bank, time deposits, trade receivables, non-trade receivables, and other non-current assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'passthrough'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associates liability. The transferred asset and the associates liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan nilai

Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognised in two stages. When there have been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, beban akrual, liabilitas lainnya dan utang bank jangka panjang.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: short-term bank loans, trade payables, other payables, short term employee benefit liability, contract liabilities, lease liabilities, accrued expenses, other liabilities and long-term bank loans.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat di berlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Pengukuran Nilai Wajar

u. Measurement of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Measurement of Fair Value (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025.

x. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025.

x. Borrowing Costs

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan atas konsultasi dokter kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan, dan masing-masing dokter menanggung risiko kredit atas pembayaran tagihan dari pasien. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, medicines, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms for the consultation of doctors to patients, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis, and each doctor endures credit risk on collections from patients. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: *Penurunan Nilai Aset*.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Input utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: *Impairment of Assets*.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 11.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* dan aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar Rp449.245.206.859 dan Rp4.235.254.529.401 (2024: masing-masing Rp449.245.206.859 dan Rp3.973.309.657.278).

Revaluasi Aset Tetap Tanah

Grup mengukur aset tetap tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah pada tahun 2024. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp222.507.830.468 (2024: Rp346.619.362.501). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan entitas-entitas anak tertentu yang masih mengalami rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp90.326.216.439 (2024: Rp170.414.358.259), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp19.871.767.616 (2024: Rp37.491.158.817).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill
(continued)

The carrying amounts of the Group's goodwill and fixed assets as of December 31, 2025 were Rp449,245,206,859 and Rp4,235,254,529,401, respectively (2024: Rp449,245,206,859 and Rp3,973,309,657,278, respectively).

Revaluation of Fixed Assets Land

The Group measures its fixed assets land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land for the year 2024. Further details are disclosed in Notes 2 and 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025, the Group have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp222,507,830,468 (2024: Rp346,619,362,501). These tax losses relate to the Company and certain subsidiaries where are still incurring losses.

As of December 31, 2025, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp90,326,216,439 (2024: Rp170,414,358,259), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp19,871,767,616 (2024: Rp37,491,158,817).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Kas - Rupiah	647.897.706	624.930.703
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	94.598.231.219	87.610.606.816
PT Bank Central Asia Tbk	25.682.229.856	20.123.839.821
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.523.129.576	9.252.069.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.436.346.724	20.368.410.121
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.989.936.648	368.828.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.894.694.524	6.779.940.232
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.596.221.385	1.361.601.632
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.127.593	47.763.730
PT Bank Permata Tbk	26.038.760	213.685.354
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.984.380	8.414.140
Sub-total	151.801.940.665	146.135.159.458
Total	152.449.838.371	146.760.090.161

Semua rekening bank dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan bank milik Grup yang dijadikan jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500.000.000
Total	-	4.500.000.000

Rekening deposito berjangka dalam satuan mata uang Rupiah dan ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat penempatan deposito berjangka yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2024 berkisar antara 5,20% sampai dengan 6,00% per tahun.

4. CASH AND BANK

This accounts consists of:

	2025	2024
Cash on hand - Rupiah		
Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank HSBC Indonesia	94.598.231.219	87.610.606.816
PT Bank Central Asia Tbk	25.682.229.856	20.123.839.821
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.523.129.576	9.252.069.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.436.346.724	20.368.410.121
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.989.936.648	368.828.372
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.894.694.524	6.779.940.232
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.596.221.385	1.361.601.632
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.127.593	47.763.730
PT Bank Permata Tbk	26.038.760	213.685.354
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.984.380	8.414.140
Sub-total	151.801.940.665	146.135.159.458
Total	152.449.838.371	146.760.090.161

All cash in banks are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Group's cash and banks are pledged as collateral or restricted in use.

5. TIME DEPOSITS

This accounts consists of:

	2025	2024
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	4.500.000.000
Total	-	4.500.000.000

Time deposits are denominated in Rupiah and are placed in third party banks.

As of December 31, 2025, there are no time deposit placements with maturities of more than 3 months. The annual interest rates for time deposits in 2024 ranging from 5.20% to 6.00% per annum.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang Usaha

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 32)	206.303.912	57.429.284
Pihak ketiga		
Jaminan perusahaan/asuransi	194.095.337.497	177.043.388.519
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	71.301.570.478	72.032.417.505
Pasien individu	895.451.957	2.275.486.839
Sub-total	266.292.359.932	251.351.292.863
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Sub-total	259.141.074.901	245.328.485.860
Total	259.347.378.813	245.385.915.144

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade Receivables

	2025	2024
Related parties (Note 32)	206.303.912	57.429.284
Third parties		
Corporate guarantee/insurance	194.095.337.497	177.043.388.519
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("BPJS")	71.301.570.478	72.032.417.505
Individual patient	895.451.957	2.275.486.839
Sub-total	266.292.359.932	251.351.292.863
Less allowance for impairment	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)
Sub-total	259.141.074.901	245.328.485.860
Total	259.347.378.813	245.385.915.144

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging trade receivables is follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	128.490.887.254	118.517.253.750	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	52.226.557.130	46.711.230.794	1 - 30 days
31 - 60 hari	29.765.660.615	29.565.414.474	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.955.472.980	19.195.831.372	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	39.060.085.865	37.418.991.757	More than 90 days
Total	266.498.663.844	251.408.722.147	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)	Less allowance for impairment
Total	259.347.378.813	245.385.915.144	Total

Piutang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Movements in the balance of allowance for impairment during the period are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	6.022.807.003	5.755.511.377	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penambahan penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 28)	3.524.243.918	2.058.807.717	Addition of allowance for impairment (Note 28)
Pemulihan (Catatan 28)	(1.569.330)	(1.384.357.546)	Recovery (Note 28)
Penghapusan	(2.394.196.560)	(407.154.545)	Written-off
Saldo akhir	7.151.285.031	6.022.807.003	Ending balance

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

Aset Kontrak

	2025
Aset kontrak	15.190.225.607

Aset kontrak merupakan transaksi atas pasien yang masih dirawat di rumah sakit.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak berelasi terutama berasal dari piutang dividen dari entitas asosiasi.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang dari karyawan, dokter dan penyewa.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS
(continued)**

Trade Receivables (continued)

Based on the review result of each trade receivables at the reporting date, management believes that allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables.

Contract Assets

	2024	
	14.404.173.370	Contract assets

Contract assets represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from related parties mainly consist of dividend receivables from associate entity.

Other receivables from third parties mainly consist of receivables from employees, doctors and tenants.

Based on the review result of each other receivables at the reporting date, the Group management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided. Management believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

All other receivables are denominated in Rupiah.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Barang medis			<i>Medical supplies</i>
Obat-obatan	27.995.169.106	27.278.097.018	<i>Pharmaceutical</i>
Lain-lain	23.349.283.142	21.713.657.812	<i>Others</i>
Barang nonmedis	3.005.157.373	3.355.138.009	<i>Nonmedical supplies</i>
Total	54.349.609.621	52.346.892.839	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 13).

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review of physical conditions and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

9. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2025			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balances</i>
<u>Harga perolehan</u>				<u><i>Acquisition cost</i></u>
Perangkat lunak	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520 <i>Software</i>
Total harga perolehan	150.415.879.652	5.585.426.868	-	156.001.306.520 <i>Total acquisition cost</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u><i>Accumulated amortisation</i></u>
Perangkat lunak	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552 <i>Software</i>
Total akumulasi amortisasi	41.727.919.858	21.918.427.694	-	63.646.347.552 <i>Total accumulated amortization</i>
Nilai tercatat	108.687.959.794			92.354.958.968 <i>Carrying amount</i>

9. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of the following:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TIDAK BERWUJUD - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

This account consists of the following: (continued)

		2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	132.030.631.291	18.385.248.361	-	150.415.879.652	Software
Total harga perolehan	132.030.631.291	18.385.248.361	-	150.415.879.652	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortisation</u>
Perangkat lunak	21.893.195.803	19.834.724.055	-	41.727.919.858	Software
Total akumulasi amortisasi	21.893.195.803	19.834.724.055	-	41.727.919.858	Total accumulated amortization
Nilai tercatat	110.137.435.488			108.687.959.794	Carrying amount

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

Amortization expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	18.103.118.268	16.332.157.642	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.815.309.426	3.502.566.413	General and administrative expenses (Note 28)
Total	21.918.427.694	19.834.724.055	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada PT Nitrasanata Dharma ("ND") yang diakuisisi pada bulan April 2022 sebesar 16.396 saham atau setara dengan 28%. ND adalah perusahaan yang bergerak di jasa pelayanan kesehatan mata dan berdomisili di Jakarta.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

This account represents the Company's investment in PT Nitrasanata Dharma ("ND"), which was acquired in April 2022 for 16,396 shares, equivalent to 28%. ND is engaged in eye care services and is domiciled in Jakarta.

Rincian penyertaan saham Perusahaan di ND adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investment in share of ND is as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan investasi	405.819.042.590	405.819.042.590	Investment acquisition value
Akumulasi bagian atas laba entitas asosiasi	95.816.418.788	75.487.650.426	Accumulated share of profit from associate
Akumulasi dividen	(56.926.564.880)	(35.420.572.390)	Accumulated dividend
Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya	7.154.740.366	6.629.958.823	Accumulated other comprehensive income
Nilai tercatat investasi	451.863.636.864	452.516.079.449	Carrying value of investment

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)**

Rincian penyertaan saham Perusahaan di ND adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024
Ringkasan informasi keuangan:		
Total aset	1.451.328.922.076	1.422.878.139.837
Total liabilitas	(640.335.262.980)	(611.143.610.300)
Aset neto	<u>810.993.659.096</u>	<u>811.734.529.537</u>
Laba tahun berjalan	72.602.744.150	62.471.202.522
Bagian atas laba	20.328.768.362	17.491.936.706
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.874.219.796	26.643.440.986
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	524.781.543	7.460.163.476

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

The details of the Company's investment in share of ND is as follows: (continued)

Summary of financial information:	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets	
Profit for the year	
Share of profit	
Total comprehensive income for the year	
Share other comprehensive income of associated entity - net of tax	

11. GOODWILL

Goodwill dialokasikan ke masing-masing UPK berikut pada tanggal akuisisi:

	2025	2024
RSGK	280.073.338.660	280.073.338.660
SCMed*	169.171.868.199	169.171.868.199
Total	<u>449.245.206.859</u>	<u>449.245.206.859</u>

11. GOODWILL

Goodwill was allocated to the following individual CGU as at the acquisition dates:

RSGK
SCMed*
Total

* Goodwill SCMed berasal dari PT Elang Medika Corpora ("EMC") saat mengakuisisi saham SCMed/ SCMed's goodwill arising from PT Elang Medika Corpora when EMC acquired SCMed's shares

Pada uji penurunan nilai goodwill, jumlah terpulihkan semua UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan hasil penilai pakar manajemen independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 5 Maret 2026 dan 12 Maret 2025. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

In the goodwill impairment test, the recoverable amounts of all the CGU above were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on the result of the independent appraisal by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 5, 2026 and March 12, 2025. The Summary of key inputs used is as follows:

Nilai Pakai	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	ViU
31 Desember 2025			December 31, 2025
Rumah Sakit terpadu RSGK	9,34%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	9,34%	2,50%	EMC Tangerang hospital
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rumah Sakit terpadu RSGK	9,79%	2,50%	Integrated hospital of RSGK
Rumah Sakit EMC Tangerang	9,79%-10,13%	2,50%	EMC Tangerang hospital

Arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan pada tabel di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

The cash flows beyond the forecast are extrapolated using growth rate indicated in the table above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto, harga dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *goodwill* tersebut di atas yang mengharuskan Grup melakukan pengujian penurunan nilai selain pengujian tahunan tersebut di atas.

11. GOODWILL (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate, prices and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

The management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable value.

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there were no indicators of impairment existed on the above-mentioned goodwill that required the Group to perform impairment tests of goodwill other than the above mentioned annual tests.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Peralatan nonmedis	4.965.800.110	1.069.856.982	Nonmedical equipment
Peralatan medis	1.118.269.700	22.113.600.254	Medical equipment
Bangunan dan prasarana	450.341.856	1.033.857.581	Building and improvements
Total	6.534.411.666	24.217.314.817	Total

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

13. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri atas:

	2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	2.111.139.929.283	-	-	-	-	2.111.139.929.283	Land
Bangunan dan prasarana	2.056.086.693.099	54.814.319.105	(349.995.332)	-	155.616.605.207	2.266.167.622.079	Buildings and improvements
Peralatan medis	1.088.925.149.615	305.136.574.177	(14.836.487.840)	-	(260.000.000)	1.378.965.235.952	Medical equipments
Peralatan nonmedis	120.450.620.832	8.667.380.749	(252.196.645)	-	-	128.865.804.936	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	156.671.573.881	21.477.076.263	(1.712.726.909)	-	-	176.435.923.235	Furniture and Office equipment
Kendaraan	27.255.952.418	2.240.000.000	-	-	-	29.495.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	54.008.045.934	105.047.247.444	-	-	(157.984.243.008)	1.471.050.370	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	5.614.937.965.062	497.382.597.738	(17.151.406.726)	-	(2.627.637.801)	6.092.541.518.273	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Keperilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	712.823.832.225	88.702.073.711	(349.995.332)	-	-	801.175.910.604	Buildings and improvements
Peralatan medis	723.026.198.456	114.096.755.607	(13.744.993.819)	-	(260.000.000)	823.117.960.244	Medical equipments
Peralatan nonmedis	73.309.190.028	7.457.875.455	(233.108.158)	-	-	80.533.957.325	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	114.151.744.921	17.380.498.216	(1.696.284.854)	-	-	129.835.958.283	Furniture and Office equipment
Kendaraan	18.317.342.154	4.305.860.262	-	-	-	22.623.202.416	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.641.628.307.784	231.943.063.251	(16.024.382.163)	-	(260.000.000)	1.857.286.988.872	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.973.309.657.278					4.235.254.529.401	Net Book Value

13. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

	2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation Surplus	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.947.245.022.242	39.314.408.961	-	124.580.498.080	-	2.111.139.929.283	Land
Bangunan dan prasarana	1.993.365.697.024	50.287.406.175	-	-	12.433.589.900	2.056.086.693.099	Buildings and improvements
Peralatan medis	1.001.503.845.912	89.140.141.508	(1.713.464.305)	-	(5.373.500)	1.088.925.149.615	Medical equipment
Peralatan nonmedis	60.981.571.474	3.789.535.047	(203.725.536)	-	55.883.239.847	120.450.620.832	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	191.196.150.511	24.385.131.163	(3.031.841.446)	-	(55.877.866.347)	156.671.573.881	Furniture and Office equipment
Kendaraan	27.405.952.418	-	(150.000.000)	-	-	27.255.952.418	Vehicles
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Bangunan dan prasarana	9.573.150.984	57.422.484.850	-	-	(12.587.589.900)	54.408.045.934	Buildings and improvements
Total Harga Perolehan	5.231.271.390.565	264.339.107.704	(5.099.031.287)	124.580.498.080	(154.000.000)	5.614.937.965.062	Total Cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Kepermilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	630.325.124.911	82.498.707.314	-	-	-	712.823.832.225	Buildings and improvements
Peralatan medis	624.376.951.776	100.359.765.474	(1.710.518.794)	-	-	723.026.198.456	Medical equipment
Peralatan nonmedis	27.124.775.650	6.780.984.937	(177.779.127)	-	39.581.208.568	73.309.190.028	Nonmedical equipments
Perabotan dan perlengkapan kantor	138.412.907.511	18.344.562.467	(3.024.516.489)	-	(39.581.208.568)	114.151.744.921	Furniture and Office equipment
Kendaraan	14.158.445.897	4.308.896.257	(150.000.000)	-	-	18.317.342.154	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.434.398.205.745	212.292.916.449	(5.062.814.410)	-	-	1.641.628.307.784	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	3.796.873.184.820					3.973.309.657.278	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	159.732.898.205	142.027.133.729	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	72.210.165.046	70.265.782.720	General and administrative expenses (Note 28)
Total	231.943.063.251	212.292.916.449	Total

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

No fixed assets are excluded from active use and are not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp510.067.754.968 dan Rp466.713.573.922.

As of December 31, 2025 and 2024, the total acquisition cost of fixed assets of the Group which have been fully depreciated but are still in use are amounted to Rp510,067,754,968 and Rp466,713,573,922, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Nilai perolehan	17.151.406.726	5.099.031.287
Akumulasi penyusutan	(16.024.382.163)	(5.062.814.410)
Nilai buku aset tetap	1.127.024.563	36.216.877
Hasil penjualan aset tetap	1.455.183.914	252.784.583
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 29)	328.159.351	216.567.706

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan UNPM dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp150.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan Perusahaan, SMI, SMA dan KSU dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama dengan total sebesar Rp1.421.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi bangunan dan prasarana dengan perkiraan persentase masing-masing antara 92% - 95% dan 30% - 80%, dan estimasi penyelesaian atas renovasi tersebut pada tahun 2026. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan jumlah nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp5.204.495.591.109 dan Rp4.466.464.764.014. Menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Biaya Pinjaman

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, beban pinjaman yang dikapitalisasi oleh entitas anak tertentu ke aset tetap adalah sebesar Rp3.956.260.321 (2024: Rp757.292.641) berdasarkan tingkat kapitalisasi yang berkisar antara 4,79% sampai dengan 6,29% (2024: antara 6,28% sampai dengan 7,78%) untuk tahun yang sama.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Gain on disposal of fixed assets for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024
Cost	17.151.406.726	5.099.031.287
Accumulated depreciation	(16.024.382.163)	(5.062.814.410)
Net book value of fixed assets	1.127.024.563	36.216.877
Proceeds from sale of fixed assets	1.455.183.914	252.784.583
Gain on disposal of fixed assets (Note 29)	328.159.351	216.567.706

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of UNPM with First Class Mortgage with total amounting to Rp150,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, land and buildings of the Company, SMI, SMA and KSU with First Class Mortgage with total amounting to Rp1,421,000,000,000 were pledged as collateral for the bank loans obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 18).

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress represents renovation of buildings and improvements with estimated percentage completion between 92% - 95% and 30% - 80%, respectively, and time of completion in 2026. Management believes that there are no obstacles that could affect the completion on the construction in progress.

As of December 31, 2025 and 2024, all Group's fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to about Rp5,204,495,591,109 and Rp4,466,464,764,014, respectively. Management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2025, the total borrowing costs capitalized by the certain subsidiaries to their fixed assets amounted to Rp3,956,260,321 (2024: Rp757,292,641) based on capitalization rates ranging from 4.79% to 6.29% (2024: from 6.28% to 7.78%) for the same year.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada tahun 2024, SMS melakukan uji penurunan nilai menggunakan metode biaya pengganti atas aset tetap SMS, kecuali tanah. Berdasarkan laporan penilaian KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan tertanggal 10 Maret 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki SMS tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tahun 2025, manajemen memutuskan untuk mengubah teknik valuasi menggunakan metode arus kas terdiskonto serta memperlakukan perubahan teknik penilaian ini sebagai perubahan estimasi akuntansi untuk membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Pada uji penurunan nilai UPK Rumah Sakit EMC Cibitung jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan atas proyeksi arus kas berdasarkan penilaian internal manajemen. Ringkasan dari input utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat Aset Tetap / Carrying Amount of Fixed Assets	Tingkat Diskonto Sebelum Pajak/Pre-tax Discount Rate	Tingkat Pertumbuhan Setelah Periode Proyeksi/ Growth Rate After Forecast Period	
Rumah Sakit EMC Cibitung 31 Desember 2025	Rp 178.730.175.056	15,59%	2,5%	<i>EMC Cibitung Hospital</i> 31 December 2025

Berdasarkan penilaian internal manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap SMS pada tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, selain aset tetap tertentu SMS diatas, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Impairment

In 2024, SMS conducts impairment test using replacement cost method on SMS fixed assets, excluding land. Based on valuation report KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan dated March 10, 2025, certain fixed assets owned by SMS did not have impairment of value as of December 31, 2024.

In 2025, management decided to change the valuation technique using discounted cash flow, and also account for this change of valuation technique as change in accounting estimates to make an estimate of the assets's recoverable amount. In the impairment test of CGU EMC Cibitung Hospital the recoverable amounts were determined based on value in use ("VIU") using discounted cash flows method on cash flow projections based on management internal assessment. The Summary of key inputs used is as follows:

Based on management internal assessment, there is no impairment on SMS fixed assets as of December 31, 2025.

Based on a review by the Group's management, except certain fixed asset of SMS above, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2052. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Selisih nilai wajar aset tetap tanah dengan nilai tercatat, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 24).

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2025 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama terdiri dari piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan (2024: piutang karyawan, aset hak guna, uang jaminan listrik dan pemeliharaan).

13. FIXED ASSETS (continued)

Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2052. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

The Group's land fair values as of December 31, 2024 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 10, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

The difference in fair value of fixed assets land with its carrying amount for the years ended December 31, 2024 are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Gain on Revaluation of Fixed Assets" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2025 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly consist of receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance. (2024: receivables from employees, right-of-use asset, electricity deposits and maintenance)

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.546.135.145	129.498.997	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	152.703.886.076	125.471.496.464	Payables to suppliers
Honor dokter	63.647.222.758	51.538.279.716	Doctors' fee
Sub-total	216.351.108.834	177.009.776.180	Sub-total
Total	217.897.243.979	177.139.275.177	Total

Seluruh utang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas perolehan utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	161.592.926.342	153.504.122.788	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	41.446.173.188	16.835.485.674	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	3.266.234.629	460.273.061	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	11.591.909.820	6.339.393.654	More than 90 days
Total	217.897.243.979	177.139.275.177	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.546.135.145	129.498.997	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Utang kepada pemasok	152.703.886.076	125.471.496.464	Payables to suppliers
Honor dokter	63.647.222.758	51.538.279.716	Doctors' fee
Sub-total	216.351.108.834	177.009.776.180	Sub-total
Total	217.897.243.979	177.139.275.177	Total

All trade payables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2025 and 2024, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables obtained.

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	161.592.926.342	153.504.122.788	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	41.446.173.188	16.835.485.674	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	3.266.234.629	460.273.061	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	11.591.909.820	6.339.393.654	More than 90 days
Total	217.897.243.979	177.139.275.177	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Utang lain-lain

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang perbaikan dan pemeliharaan, sewa dan sponsorship.

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other payables

Other payables mainly consist of repair and maintenance, rent and sponsorship payables.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Beban akrual

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Jasa profesional	8.679.247.981	8.268.739.060
Jasa kontrak dan alih daya	8.239.533.858	7.017.836.438
Diskon asuransi	6.776.883.467	2.680.009.876
Perbaikan dan pemeliharaan	4.724.309.238	5.229.743.249
Konsumsi	4.288.469.067	2.431.952.243
Listrik, air dan telepon	2.275.924.807	2.766.684.879
Aset tetap	1.605.377.197	3.603.736.385
Lain-lain	14.951.644.066	14.264.617.549
Total	51.541.389.681	46.263.319.679

Liabilitas kontrak

Akun ini merupakan utang jaminan yang berasal dari deposit pasien yang masih dalam masa perawatan dan sewa diterima dimuka masing-masing sebesar Rp8.131.616.714 dan Rp5.904.460.805 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Akun-akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminan.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	847.646.841	1.282.195.172
Pasal 23	-	5.725.749
Pasal 26	56.868.443	-
Total	904.515.284	1.287.920.921

16. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

Accrued expenses

This account consists of:

	2025	2024
Jasa profesional	8.679.247.981	8.268.739.060
Jasa kontrak dan outsourcing	8.239.533.858	7.017.836.438
Diskon asuransi	6.776.883.467	2.680.009.876
Perbaikan dan pemeliharaan	4.724.309.238	5.229.743.249
Konsumsi	4.288.469.067	2.431.952.243
Listrik, air dan telepon	2.275.924.807	2.766.684.879
Aset tetap	1.605.377.197	3.603.736.385
Lain-lain	14.951.644.066	14.264.617.549
Total	51.541.389.681	46.263.319.679

Contract liabilities

This account represents guarantee payable arising from patients deposit who are still hospitalized and unearned rent amounting to Rp8,131,616,714 and Rp5,904,460,805 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

These accounts are non-interest bearing and unsecured.

17. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2025	2024
Pajak Penghasilan:		
Article 21	847.646.841	1.282.195.172
Article 23	-	5.725.749
Article 26	56.868.443	-
Total	904.515.284	1.287.920.921

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	2025	2024	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4(2)	315.989.421	351.805.671	Article 4(2)
Pasal 21	3.609.860.692	2.625.379.738	Article 21
Pasal 23	399.168.074	2.777.261.405	Article 23
Pasal 25	394.768.638	1.665.680.888	Article 25
Pasal 26	65.274.800	118.071.417	Article 26
Pasal 29*)	4.507.490.690	3.291.024.205	Article 29*)
Pajak Pertambahan Nilai	2.149.385.106	1.734.865.957	Value Added Tax
Total	11.441.937.421	12.564.089.281	Total

*) Setelah dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka sebesar Rp12.593.290.710 (2024: Rp17.334.416.824) pada tanggal 31 Desember 2025./Net of prepaid income taxes amounting to Rp12,593,290,710 (2024: Rp17,334,416,824) as of December 31, 2025.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense are as follows:

	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak tangguhan tahun berjalan	(4.975.003.053)	(1.143.193.014)	Deferred tax current year
Alokasi harga pembelian entitas anak	8.602.508.418	8.793.723.373	Purchase price allocation of subsidiary
Sub-total	3.627.505.365	7.650.530.359	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(20.111.519.616)	(21.073.672.764)	Corporate income tax - current year
Pajak tangguhan tahun berjalan	(5.346.614.210)	(4.140.465.203)	Deferred tax current year
Sub-total	(25.458.133.826)	(25.214.137.967)	Sub-total
Total	(21.830.628.461)	(17.563.607.608)	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal

d. Fiscal reconciliation

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit/(loss) before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.295.207.839	38.169.052.530	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak - neto sebelum pajak penghasilan dan eliminasi konsolidasian	(85.080.382.002)	(74.473.991.580)	Income of subsidiaries - net before income tax and consolidation eliminations
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(25.785.174.163)	(36.304.939.050)	Loss before income tax attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences :
Penyisihan imbalan kerja	5.787.299.000	2.046.364.000	Provision for employee benefits
Penyusutan	(5.565.027.144)	(4.556.434.791)	Depreciation
Pembayaran manfaat imbalan kerja	(391.839.000)	(604.060.000)	Payment of employee benefit
Hak pakai aset	-	(41.723.400)	Right-of-use on assets
Cadangan tunjangan karyawan	509.038.485	1.077.235.393	Employee allowance
Cadangan kompensasi berbasis saham	(105.098.977)	140.073.384	Share-based compensation
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban bunga dan biaya provisi	28.276.161.445	48.603.763.530	Interest expense and provision costs
Lain-lain	6.242.819.557	3.841.737.156	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:			Income subjected to final income tax:
Pendapatan bunga	(265.338.930)	(384.934.295)	Interest income
Pendapatan sewa dan parkir	(652.774.611)	(601.961.862)	Rental and parking income
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	8.050.065.662	13.215.120.065	Taxable profit - the Company
Rugi fiskal tahun 2020	(50.846.445.751)	(64.061.565.816)	Tax loss years 2020
Rugi fiskal yang kadaluwarsa di tahun berjalan	42.796.380.089	-	Tax loss carryforward expired in current year
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	-	(50.846.445.751)	Tax losses carry-forward at end of year

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

d. Fiscal reconciliation (continued)

The Company's taxable profit for 2025, as stated in the preceding and succeeding disclosures will be reported by the Company in its 2025 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

e. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax-as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.295.207.839	38.169.052.530	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(13.044.945.725)	(8.397.191.557)	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(11.821.007.117)	(15.361.109.508)	<i>Tax effect of the Group's permanent differences</i>
Pajak tangguhan atas rugi fiskal	(4.542.132.149)	(1.483.572.819)	<i>Deferred tax on fiscal losses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan atas akuisisi entitas anak	8.602.508.418	8.793.723.373	<i>Deferred tax adjustment acquisition of subsidiaries</i>
Hasil pemeriksaan pajak penghasilan	(1.284.152.363)	(1.115.457.097)	<i>Tax examination results</i>
Lainnya	259.100.475	-	<i>Other</i>
Total beban pajak penghasilan	(21.830.628.461)	(17.563.607.608)	Total income tax expense

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.026.564.973	(5.026.564.973)	-	-	Tax loss carried forward
Aset tetap	(2.557.070.653)	(1.224.305.972)	-	(3.781.376.625)	Fixed assets
Bonus dan THR	1.961.367.110	111.988.467	-	2.073.355.577	Bonus and Festive allowance
Liabilitas imbalan kerja	3.301.612.160	1.187.001.200	554.880.700	5.043.494.060	Employee benefits liability
Cadangan kompensasi berbasis saham	93.208.420	(23.121.775)	-	70.086.645	Share-based Compensation reserve
	7.825.682.010	(4.975.003.053)	554.880.700	3.405.559.657	
Alokasi harga pembelian entitas anak	(61.180.394.191)	8.602.508.418	-	(52.577.885.773)	Purchase price allocation of subsidiaries
Total	(53.354.712.181)	3.627.505.365	554.880.700	(49.172.326.116)	Total
Entitas anak					The Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Lain-lain	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)	Others
Total	(4.221.372.999)	(257.644.839)	162.055.520	(4.316.962.318)	Total
Liabilitas pajak tangguhan	(57.576.085.180)			(53.489.288.434)	Deferred tax liabilities
Entitas anak					The Subsidiaries
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	33.246.540.180	(4.166.585.093)	-	29.079.955.087	Tax loss carried forward
Lain-lain	9.240.535.340	(922.384.278)	2.920.779.233	11.238.930.295	Others
Total	42.487.075.520	(5.088.969.371)	2.920.779.233	40.318.885.382	Total
Aset pajak tangguhan	42.487.075.520			40.318.885.382	Deferred tax assets
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan					The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	5.743.277.996	(716.713.023)	-	5.026.564.973	Tax loss carried forward
Aset tetap	(1.554.654.999)	(1.002.415.654)	-	(2.557.070.653)	Fixed assets
Aset hak-guna	9.179.148	(9.179.148)	-	-	Right-of-use assets
Bonus dan THR	1.724.375.323	236.991.787	-	1.961.367.110	Bonus and Festive allowance
Liabilitas imbalan kerja	3.074.390.440	317.306.880	(90.085.160)	3.301.612.160	Employee benefits liability
Cadangan kompensasi berbasis saham	62.392.276	30.816.144	-	93.208.420	Share-based Compensation reserve
	9.058.960.184	(1.143.193.014)	(90.085.160)	7.825.682.010	
Alokasi harga pembelian entitas anak	(69.974.117.564)	8.793.723.373	-	(61.180.394.191)	Purchase price allocation of subsidiaries
Total	(60.915.157.380)	7.650.530.359	(90.085.160)	(53.354.712.181)	Total
Entitas anak					The Subsidiaries
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Lain-lain	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)	Others
Total	(5.339.282.017)	1.613.863.378	(495.954.360)	(4.221.372.999)	Total
Liabilitas pajak tangguhan	(66.254.439.397)			(57.576.085.180)	Deferred tax liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba atau rugi/ credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ charged to other comprehensive income	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Entitas anak				
Aset pajak tangguhan				
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	37.834.291.921	(4.587.751.741)	-	33.246.540.180
Lain-lain	11.480.703.207	(1.166.576.840)	(1.073.591.027)	9.240.535.340
Total	49.314.995.128	(5.754.328.581)	(1.073.591.027)	42.487.075.520
Aset pajak tangguhan	49.314.995.128			42.487.075.520

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak kepada Perusahaan.

Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas yang terdiri atas pendapatan dikurangi beban-beban terkait untuk memperoleh pendapatan tersebut.

g. Klaim atas pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, taksiran klaim atas pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pajak penghasilan badan		
Entitas anak		
2024	1.522.953.871	2.206.251.923
2023	-	4.338.423.504
2022	979.181.788	979.181.788
Total	2.502.135.659	7.523.857.215

17. TAXATION (continued)

f. Deferred tax (continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
The Subsidiaries	
Deferred tax assets	
Tax loss carried forward	9.240.535.340
Others	
Total	42.487.075.520
Deferred tax assets	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries to the Company.

Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cash flow forecast comprising revenues less the related costs required to attain those revenues.

g. Claims for tax refund

As of December 31, 2025 and 2024, estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax
Subsidiaries
2024
2023
2022
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Klaim atas pengembalian pajak (lanjutan)

g. Claims for tax refund (continued)

SMI

SMI

Berdasarkan SKPLB tanggal 21 Mei 2025 atas PPh Badan tahun 2023, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp3.929.152.694. Pada 24 Juni 2025, SMI menerima pengembalian sebesar Rp2.851.608.591 dari Kantor Pajak, sedangkan sisa sebesar Rp1.486.814.913 dikompensasikan dengan SKPKB atas PPh Badan 2020 dan 2023 dengan total nilai sebesar Rp1.284.152.363 dan SKPKB lainnya sebesar Rp202.662.550.

Based on the tax overpayment assessment letter (SKPLB) dated 21 May 2025 for the 2023 corporate income tax, the tax authority determined an overpayment of Rp3,929,152,694. On 24 June 2025, SMI received a refund of Rp2,851,608,591 from Tax Office, while the remaining Rp1,486,814,913 was offset against SKPKB PPh Badan for 2020 and 2023 totaling Rp1,284,152,363, and other SKPKB amounting to Rp202,662,550.

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 Juni 2024 atas PPh Badan tahun 2022, DJP menetapkan lebih bayar sebesar Rp1.228.118.374. Pada Agustus 2024, SMI menerima pengembalian sebesar Rp224.094.518 dari Kantor Pajak, sedangkan sisa sebesar Rp979.181.788 dikompensasikan dengan STP dan SKPKB lainnya. Pada 21 Agustus 2024, SMI mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

Based on the tax overpayment assessment letter (SKPLB) dated 26 June 2024 for the 2022 corporate income tax, the tax authority determined an overpayment of Rp1,228,118,374. In August 2024, SMI received a refund of Rp224,094,518 from Tax Office, while the remaining Rp979,181,788 was offset against to SKPKB and STP. On 21 August 2024, SMI submitted an objection letter to the Tax Office regarding these SKPKB and STP.

h. Pajak Penghasilan Pilar Dua

h. Pillar Two income taxes

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2r). Berdasarkan aturan tersebut, Grup dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2r). According to these rules, Group is considered a Constituent Entity of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Grup tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

Based on the assessment performed by UPE, Group will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional *Safe Harbour* under the PMK 136/2024.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK

a. Utang bank jangka pendek

	2025
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.000.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	100.000.000.000
Total	252.000.000.000

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 11 November 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM dan SMS mendapat tambahan fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 sehingga batas maksimum menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp150.000.000.000 (Catatan 13), dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 2334/Citaringgul seluas 2.677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul seluas 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul seluas 1.094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul seluas 7.491m².

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi.

- Total Utang Bersih terhadap EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x;
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

18. BANK LOANS

a. Short-term bank loans

	2024	
	40.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	100.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Total	140.000.000.000	Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On December 5, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On November 11, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, RSGK, UNPM, UTPM and SMS received additional facility amounting to Rp50,000,000,000, so the maximum credit becomes Rp200,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan will mature on December 5, 2026.

The credit facilities are secured with Mortgage of land and buildings of EMC Sentul Hospital with First Class Mortgage amounting to Rp150,000,000,000 (Note 13), are as follows:

- SHGB No. 2334/Citaringgul of 2,677m²;
- SHGB No. 2347/Citaringgul of 938m²;
- SHGB No. 2351/Citaringgul of 1,094m²;
- SHGB No. 2989/Citaringgul of 7,491m².

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio at consolidated level, as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.15x;
- *Debt to Equity* maximum 1.0x.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan, SMI, KSU, UTPM dan KA telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp18.000.000.000, Rp55.000.000.000, Rp14.000.000.000, Rp44.000.000.000 dan Rp21.000.000.000.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek.

Pada tanggal 4 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layar Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas *Revolving Loan* tersebut telah digunakan sepenuhnya oleh SMI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan.

b. Utang bank jangka panjang

	2025	2024
PT Bank HSBC Indonesia	730.640.750.000	837.268.750.000
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(5.234.195.761)	(8.486.067.272)
Total	<u>725.406.554.239</u>	<u>828.782.682.728</u>
Total bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	(336.473.431.460)	(233.878.392.530)
Bagian jangka panjang	<u>388.933.122.779</u>	<u>594.904.290.198</u>

18. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

Up to December 31, 2025, the Company, SMI, KSU, UTPM and KA have withdrawn the facility amounting to Rp18,000,000,000, Rp55,000,000,000, Rp14,000,000,000, Rp44,000,000,000, and Rp21,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all certain financial covenants above.

PT Bank HSBC Indonesia

On August 14, 2023, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp100,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is to fund general short-term working capital.

On December 4, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into *Compounded IndoNIA Screen Rate* + margin per annum starting December 31, 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the *Revolving Loan* facility has been fully utilised by SMI.

As of December 31, 2025 and 2024, the loan facility is unsecured.

b. Long-term bank loan

PT Bank HSBC Indonesia
Less unamortized cost
Total

Total current portion of long term-bank loans:
Long-term portion

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit dari PT Bank HSBC Indonesia dengan batas maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk akuisisi atau membiayai capex atau modal kerja. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas tersebut.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pulomas dengan HGB No. 3616/Kayu Putih seluas 6.180 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp262.460.987.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Alam Sutera dengan HGB No. 02495/Pakulonan seluas 12.000 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp485.394.380.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Cikarang dengan HGB No. 02555/Sukaresmi seluas 5.025 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp227.492.771.000 (Catatan 13);
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Pekayon dengan HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya dan No. 8623/Pekayon Jaya, dengan luas total 6.128 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp301.919.702.000 (Catatan 13).
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan Rumah Sakit EMC Sentul dengan HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul dan No. 2350/Citaringgul dengan luas total 11.517 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp143.732.160.000 (Catatan 13).

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement dated January 17, 2022, The Company obtained Investment Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with maximum credit amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate JIBOR + margin per annum. The loan term is 5 years. This loan is used to finance acquisition, capex or working capital. As of December 31, 2023, the Company has fully withdrawn the facility.

The credit facilities are secured by following collaterals:

- Mortgage of land and buildings, EMC Pulomas Hospital with HGB No. 3616/Kayu Putih of 6,180 m² with First Class Mortgage amounting to Rp262,460,987,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Alam Sutera Hospital with HGB No. 02495/Pakulonan of 12,000 m² with First Class Mortgage amounting to Rp485,394,380,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Cikarang Hospital with HGB No. 02555/Sukaresmi of 5,025 m² with First Class Mortgage amounting to Rp227,492,771,000 (Note 13);
- Mortgage of land and buildings, EMC Pekayon Hospital with HGB No. 8594/Pekayon Jaya, No. 8595/Pekayon Jaya, No. 8534/Pekayon Jaya, No. 8535/Pekayon Jaya and No. 8623/Pekayon Jaya of total 6,128 m² with First Class Mortgage amounting to Rp301,919,702,000 (Note 13).
- Mortgage of land and buildings, EMC Sentul Hospital with HGB No. 2348/Citaringgul, No. 2337/Citaringgul and No. 2350/Citaringgul of total 11,517 m² with First Class Mortgage amounting to Rp143,732,160,000 (Note 13).

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia atas *refinancing* fasilitas yang sudah ada sebesar Rp835.968.750.000 serta tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk *Capital Expenditure* Grup (termasuk penggantian transaksi *Capital Expenditure* yang didanai oleh kas internal atau hasil ekuitas untuk mendukung strategi pengembangan Grup), atau tujuan umum perusahaan Grup (selama berkaitan dengan aktivitas usaha kesehatan).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, SMI, UTPM dan UNPM telah menarik fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp138.072.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp94.100.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

- Rasio antara total *Gross Debt* terhadap EBITDA, adalah maksimum sebesar 2,0x
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,25x;
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan telah mendapatkan surat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia terkait dengan tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* dan *Debt Service Coverage Ratio*) yang disyaratkan oleh PT Bank HSBC Indonesia. Selain rasio keuangan tertentu yang telah mendapat persetujuan dari PT Bank HSBC Indonesia, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan lainnya. Perusahaan telah memenuhi pembatasan lain terkait fasilitas pinjaman ini.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On March 21, 2024, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM entered into a loan agreement with PT Bank HSBC Indonesia for existing facilities refinancing amounting to Rp835,968,750,000 and additional facility amounting to Rp300,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin per annum. This loan is towards the *Capital Expenditure* of the Group (including reimbursement of *Capital Expenditure* transaction funded by internal cash or equity proceed to support the Group's growth strategy), or general corporate purposes of the Group (insofar it is related to the healthcare business activities).

Up to December 31, 2025, SMI, UTPM and UNPM has withdrawn the facility amounting to Rp138,072,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp94,100,000,000, respectively.

Based on loan agreements, the Company is subjected to comply with certain financial covenants ratio as follows:

- Ratio between Total Gross Debt to EBITDA, is at maximum 2.0x
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x;
- Ratio between Borrowings and Equity at a maximum 1.0x.

As of December 30, 2024, the Company has obtained the financial covenant waiver approval from PT Bank HSBC Indonesia regarding the failure to fulfill certain financial ratio (*Total Gross Debt to EBITDA*, *Total Net Debt to EBITDA* and *Debt Service Coverage Ratio*) required by PT Bank HSBC Indonesia. Other than certain financial ratios that have received approval from PT Bank HSBC Indonesia, the Company has fulfilled other financial ratios. The Company has complied with other restrictions related to this loan facility.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2025, rasio-rasio keuangan tertentu di atas telah di ubah menjadi sebagai berikut:

- Rasio antara Total Utang Bersih terhadap EBITDA adalah maksimum 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,15x.
- Rasio antara pinjaman dan Ekuitas adalah maksimum 1,0x.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan bersama-sama dengan SMI, SMA, KSU, UNPM dan UTPM menandatangani kesepakatan untuk merubah acuan suku bunga pinjaman ini menjadi Suku Bunga Layar Majemuk IndoNIA + margin per tahun berlaku mulai 31 Desember 2025.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi semua rasio-rasio keuangan di atas.

18. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

On August 15, 2025, certain financial covenants ratio above, has been changed as follows:

- *Ratio between Total Net Debt to EBITDA* is at maximum 3.0x;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.15x.
- *ratio between Borrowings and Equity* at a maximum 1.0x.

On December 18, 2025, the Company together with SMI, SMA, KSU, UNPM and UTPM had signed an agreement to change the interest rate of this facility into Compounded IndoNIA Screen Rate + margin per annum starting December 31, 2025.

As of December 31, 2025, the Company has complied with all certain financial covenants above.

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITY

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas jangka panjang lainnya	144.631.935.918	<i>Other long-term liability</i>
Dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi	(19.126.512.801)	<i>Less unamortized interest</i>
Neto	125.505.423.117	<i>Net</i>
Bagian lancar	(24.994.343.431)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang - liabilitas jangka panjang lainnya	100.511.079.686	<i>Long-term portion of other non-current liability</i>

Liabilitas jangka panjang lainnya merupakan utang atas transaksi jual beli peralatan medis PET/CT Scan *Biograph Vision Quadra* senilai Rp202.686.000.000 termasuk PPN, yang dilakukan RSGK dari PT Siemens Healthineers Indonesia berdasarkan Perjanjian Jual Beli Alat Kesehatan tertanggal 14 Mei 2025. RSGK telah melakukan pembayaran uang muka masing-masing sebesar Rp20.268.600.000 pada bulan September 2024 dan bulan April 2025.

Other non-current liability represent a payable arising from the purchase and sale transaction of medical equipment PET/CT Scan Biograph Vision Quadra amounting to Rp202,686,000,000 including VAT, entered into between RSGK and PT Siemens Healthineers Indonesia under the Medical Equipment Sale and Purchase Agreement dated May 14, 2025. RSGK has made advance payments amounting to Rp20,268,600,000 in September 2024 and April 2025, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Nilai liabilitas jangka panjang lainnya setelah dikurang dengan pembayaran uang muka sebesar Rp162.148.800.000. Nilai liabilitas ini didiskonto menggunakan suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun menghasilkan penyesuaian awal nilai wajar sebesar Rp22.600.174.479. Liabilitas ini akan dilunasi melalui 10 kali cicilan 6 bulanan dengan jumlah pembayaran pokok beserta bunga sebesar Rp16.214.880.000 dan berakhir pada bulan Mei 2030. Peralatan medis tersebut telah dioperasikan sejak bulan Agustus 2025. Pada 8 September 2025, RSGK memperoleh notifikasi bahwa seluruh pembayaran atas sisa kewajiban dialihkan kepada PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITY (continued)

The value of other non-current liability after deducting the advance payments was Rp162,148,800,000. The liability was discounted using an implicit interest rate of 6.25% per annum, resulting in an initial fair value adjustment of Rp22,600,174,479. This obligation will be settled through 10 semi annually installments, with total principal and interest payments of Rp16,214,880,000 and will be ended in May 2030. The medical equipment has been in operation since August 2025. On 8 September 2025, RSGK received notification that all payments for the remaining obligation had been transferred to PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC").

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji, bonus, pesangon karyawan tidak tetap, tunjangan hari raya dan tunjangan karyawan lainnya sebesar Rp48.917.612.840 dan Rp45.324.292.711 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Short-Term Employee Benefits liability

This account consists of accruals for employee salary, bonus, severance for non-permanent employee, other festive and benefits amounting to Rp48,917,612,840 and Rp45,324,292,711 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mouritz pada tanggal 10 Februari 2026 dan 10 Februari 2025. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

b. Long-term Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group records employment benefits liability based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mouritz dated February 10, 2026 and February 10, 2025, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

RSGK memiliki program pensiun iuran pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetap yang bekerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

RSGK has a funded defined contribution pension plan covering all its permanent employees and entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recognize employee benefits costs determined through actuarial valuation performed by independent actuaries, with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,40%-6,80%	7,10%-7,15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	0,02%-10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ <i>10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension</i>	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 1% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ <i>10% before 30 years old, then decrease until 1%, 2 years before pension</i>	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	139.444.626.452	103.546.157.837	<i>Present value defined benefit obligation</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated profit or loss consist of:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	16.525.981.696	15.155.309.037	<i>Present value of liability</i>
Biaya bunga neto	7.884.585.652	6.751.396.756	<i>Interest cost-net</i>
Biaya jasa lalu	226.688.716	138.466.021	<i>Past service cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	24.637.256.064	22.045.171.814	<i>Total employee benefits expenses</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
(Kerugian) keuntungan aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan asumsi keuangan	(15.553.123.878)	3.924.240.599	Actuarial (loss) gain from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(55.581.910)	4.054.863.145	Adjustment based on experience liabilities program
Imbalan hasil atas aset program	(926.364.451)	(435.328.527)	Return of plan assets
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(16.535.070.239)	7.543.775.217	Total income (loss) comprehensive income

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	113.187.209.714	100.977.621.346	Beginning balance
Biaya jasa kini	16.525.981.696	15.155.309.037	Current service cost
Biaya bunga	7.884.585.652	6.751.396.756	Interest expense
Biaya jasa lalu	226.688.716	138.466.021	Past services cost
Pembayaran imbalan	(4.860.246.566)	(1.856.479.702)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss (gain) arising from:
perubahan asumsi keuangan	15.553.123.878	(3.924.240.599)	changes in financial assumption
penyesuaian pengalaman	55.581.910	(4.054.863.145)	experience adjustments
Saldo akhir	148.572.925.000	113.187.209.714	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	9.641.051.877	10.622.728.060	Beginning balance
Pembayaran iuran	798.700.000	834.700.000	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(1.143.871.000)	(2.206.804.311)	Benefits paid
Pendapatan bunga	758.782.122	825.756.655	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(926.364.451)	(435.328.527)	Return on plan assets
Saldo akhir	9.128.298.548	9.641.051.877	Ending balance

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	148.572.925.000	113.187.209.714	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(9.128.298.548)	(9.641.051.877)	Present value of plan assets
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	139.444.626.452	103.546.157.837	Total liabilities for employee benefits

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liability (continued)

Analisa Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main of employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/Effect on present value of defined benefit obligation		
		2025	2024	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1%/Increase 1%	(11.602.868.597)	(8.980.151.293)	Discount rate per annum
	Penurunan 1%/Decrease 1%	13.146.718.962	10.183.738.201	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1%/Increase 1%	14.557.922.963	10.384.085.452	Salary growth rate per annum
	Penurunan 1%/Decrease 1%	(12.912.476.215)	(9.240.780.816)	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja telah cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No.35/2021 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the amount of employee benefits liabilities already sufficient to meet the requirements of the Government rule No.35/2021 as of December 31, 2025 and 2024.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are presented below.

	2025	2024	
Kurang dari satu tahun	7.700.688.514	5.445.361.523	Less than a year
Satu sampai dua tahun	11.468.347.666	7.378.848.396	One to two years
Tiga sampai lima tahun	46.100.190.992	37.200.911.437	Three to five years
Lebih dari lima tahun	1.355.285.722.988	1.150.511.460.521	More than five years
Total	1.420.554.950.160	1.200.536.581.877	Total

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 15,93 tahun dan 16,36 tahun.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 15.93 years and 16.36 years, respectively.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2025 and 2024, based on the reports managed by PT Bima Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2025			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.553.866.945	79,004%	271.077.338.900
Jusup Halimi(*)	2.555.000	0,015%	51.100.000
Juniwati Gunawan(*)	1.225.205	0,007%	24.504.100
Meta Dewi Thedja(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
drg. Nailufar, MARS(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
Kusmiati(*)	1.072.030	0,006%	21.440.600
Armen Antonius Djan(*)	1.225.205	0,007%	24.504.100
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.593.794.100	20,949%	71.875.882.000
Total	17.155.882.545	100,000%	343.117.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

2024			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	13.453.866.945	78,460%	269.077.338.900
Jusup Halimi(*)	1.855.000	0,011%	37.100.000
Juniwati Gunawan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Meta Dewi Thedja(*)	700.000	0,004%	14.000.000
drg. Nailufar, MARS(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Kusmiati(*)	700.000	0,004%	14.000.000
Armen Antonius Djan(*)	800.000	0,005%	16.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	3.687.710.600	21,507%	73.754.212.000
Total	17.147.132.545	100,000%	342.942.650.900

(*) Merupakan salah satu anggota Dewan Direksi Perusahaan/Member of the Company's Board of Directors.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dalam rangka pelaksanaan Program MESOP dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada peserta Program MESOP sebanyak 35.0000.000 saham ("Saham Baru").

Berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Desember 2022, Saham Baru akan diterbitkan sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dalam periode pelaksanaan sejak tahun 2022 sampai dengan 2027. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta Program MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2023, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp267 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.030.705.449 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp277 per saham

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On November 7, 2022, the Company announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation which issued free shares to MESOP participants for 35,000,0000 shares ("New Shares").

Based on EGMS dated December 14, 2022, the New Shares will be issued for 25% each year for four consecutive years during implementation period since 2022 until 2027. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

On March 14, 2023, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp267 per share

On March 31, 2023, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,030,705,449.

On March 28, 2024, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp277 per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.214.844.062 dalam tambahan modal disetor.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp260 per saham

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp2.088.122.870 dalam tambahan modal disetor.

Berdasarkan Program MESOP, saham Perusahaan diberikan secara cuma-cuma kepada karyawan Grup, termasuk anggota personel manajemen kunci Grup ("peserta MESOP"), dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Peserta MESOP yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal vest masing-masing atau akan kehilangan hak untuk menerimanya. Harga pelaksanaan saham sama dengan harga pasar saham yang mendasarinya pada tanggal pemberian.

Nilai wajar saham diestimasi pada tanggal pemberian saham dengan menggunakan model *Black Scholes* dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian saham.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

On March 31, 2024, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,214,844,062.

On March 27, 2025, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp260 per share

On March 31, 2025, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The CIWPER resulted in share premium recorded in additional paid-in-capital amounting to Rp2,088,122,870.

Under the MESOP Program, the Company's share granted to the Group employees for free, including members of key management personnel ("MESOP participants"), with more than six months' service. For MESOP participants who entitled to receive the number of shares in each tranche must remains employed up to each vesting date, otherwise, their forfeits the rights to receive shares. The exercise price of the share is equal to the market price of the underlying shares on the date of grant.

The fair value of the share is estimated at the grant date using black scholes model consider terms and conditions on which the share options were granted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP") (lanjutan)

Saham dilaksanakan setelah periode *vesting* empat tahun dan oleh karena itu, jangka waktu kontrak dari setiap saham yang diberikan adalah empat tahun. Tidak ada alternatif penyelesaian secara tunai. Grup tidak memiliki praktik penyelesaian secara tunai masa lalu untuk saham tersebut. Grup mencatat MESOP sebagai rencana yang diselesaikan dengan ekuitas.

Tidak ada pembatalan atau modifikasi pada penghargaan pada tahun 2025 dan 2024.

Rata-rata tertimbang sisa umur kontrak saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 4 tahun.

Tabel berikut mencantumkan asumsi utama untuk model yang digunakan:

	Tahap Pelaksanaan/Tranches			
	1	2	3	
Nilai wajar rata-rata tertimbang pada tanggal pengukuran (Rp)	122,44	84,78	116,95	Weighted average fair values at the measurement date (Rp)
Hasil dividen (%)	0	0	0	Dividend yield (%)
Volatilitas yang diharapkan (%)	30,96	28,13	24,31	Expected volatility (%)
Suku bunga bebas risiko (%)	7,48	6,49	6,88	Risk-free interest rate (%)
Model yang digunakan	Black Scholes	Black Scholes	Black Scholes	Model used

Umur yang diharapkan dari saham didasarkan pada data historis dan ekspektasi saat ini dan belum tentu menunjukkan pola pelaksanaan yang mungkin terjadi. Volatilitas yang diharapkan mencerminkan asumsi bahwa volatilitas historis selama periode yang serupa dengan umur opsi merupakan indikasi tren masa depan, yang belum tentu merupakan hasil aktual.

Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2025, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2024.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") (continued)

The share can be exercised after the four-year vesting period and therefore, the contractual term of each share granted is four years. There are no cash settlement alternatives. The Group does not have a past practice of cash settlement for these share options. The Group accounts for the MESOP as an equity-settled plan.

There were no cancellations or modifications to the awards in 2025 and 2024.

The weighted average remaining contractual life for the share outstanding as at 31 December 2025 and 2024 was 4 years.

The following tables list key assumptions for models used:

The expected life of the share is based on historical data and current expectations and is not necessarily indicative of exercise patterns that may occur. The expected volatility reflects the assumption that the historical volatility over a period similar to the life of the options is indicative of future trends, which may not necessarily be the actual outcome.

Retained Earnings

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2025, notarized by Notarial Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2024 retained earnings.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum terbatas	3.475.252.325.610	3.475.252.325.610	Limited public offering
Penawaran umum perdana	54.000.000.000	54.000.000.000	Initial public offering
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	6.333.672.381	4.245.549.511	Exercise of non-preemptive right issue
Beban penerbitan saham	(11.783.905.442)	(11.783.905.442)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sependangali	(412.836.567.060)	(412.836.567.060)	Differences in value arising from transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	706.590.000	706.590.000	Tax amnesty
Total	3.111.672.115.489	3.109.583.992.619	Total

Agio saham

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum perdana dan terbatas Perusahaan serta penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait.

Selisih nilai transaksi entitas sependangali

Selisih nilai transaksi entitas sependangali merupakan selisih lebih antara nilai buku dan harga perolehan SMI dan EMC, pihak berelasi, yang diakuisisi pada tanggal 7 April 2009 dan 2 Agustus 2021 masing-masing sebesar Rp34.351.111.500 dan Rp378.485.455.560.

Pengampunan pajak

Pada tahun 2016, Perusahaan, SMI, SMA, SMN, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 sebesar Rp706.590.000 yang merupakan kas dan bank dan aset tetap.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2025 and 2024, the details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium

Share premium represents the excess of proceeds received over the par value of shares issued in connection with the Company's public offerings and capital increases without pre-emptive rights, net of related share issuance costs

Difference in value arising from transactions of entities under common control

Difference arising from transactions among entities under common control represents an excess of book value over acquisition cost of SMI and EMC, related party, on April 7, 2009 and August 2, 2021, amounting to Rp34,351,111,500 and Rp378,485,455,560, respectively.

Tax amnesty

In 2016, the Company, SMI, SMA, SMN, subsidiaries, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 amounting to Rp706,590,000 which are cash and banks and fixed assets.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2025	2024
PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	193.850.200.063	193.850.200.063
Entitas anak RSGK		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	1.014.951.567	1.014.951.567
Penambahan kepemilikan saham	566.256.524	566.256.524
Entitas anak PT Elang Medika Corpora ("EMC")		
Pembelian kepemilikan kepentingan nonpengendali	105.163.291.130	105.183.087.616
Total	300.594.699.284	300.614.495.770

**23. DIFFERENCES IN VALUE ARISING FROM
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("RSGK")
Purchase of ownership interest of non-controlling
RSGK' s subssidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Additions of shares ownership
PT Elang Medika Corpora ("EMC") subsidiaries
Purchase of ownership interest of non-controlling
Total

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan revaluasi aset tetap		
Saldo awal	734.156.478.648	610.243.031.678
Keuntungan periode berjalan - bersih	-	123.913.446.970
Saldo keuntungan revaluasi aset tetap akhir periode	734.156.478.648	734.156.478.648
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		
Saldo awal	7.263.811.269	1.354.917.879
(Beban) penghasilan periode berjalan - bersih	(11.681.311.688)	5.908.893.390
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan akhir periode	(4.417.500.419)	7.263.811.269
Total penghasilan komprehensif lain	729.738.978.229	741.420.289.917

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2025 and 2024, the details of other comprehensive income are as follows:

Gain on revaluation of fixed assets
Beginning balance
Current period surplus - net
Gain on revaluation of fixed assets ending balance of period
Remeasurement of employee benefits liabilities
Beginning balance
Current period (expense) income - net
Remeasurmet of employee benefits liabilites ending balance of period
Total other comprehensive income

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	353.028.702.551
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.467.639.833
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.340.742
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.939.462
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	982.135
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	396.938
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(94.550)
Total	364.506.907.111

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Aset		
Aset lancar	127.217.813.363	127.236.246.527
Aset tidak lancar	956.294.891.815	760.391.336.488
Total aset	1.083.512.705.178	887.627.583.015
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(126.984.370.099)	(69.654.225.302)
Liabilitas jangka panjang	(126.759.253.678)	(19.512.451.817)
Total liabilitas	(253.743.623.777)	(89.166.677.119)
Kepentingan nonpengendali	(975.588.923)	(791.685.824)
Aset neto	828.793.492.478	797.669.220.072

25. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represent non-controlling interests in subsidiaries are as follows:

	2025	2024
PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK)	346.745.883.948	346.745.883.948
PT Elang Medika Corpora (EMC)	11.072.868.588	11.072.868.588
PT Sarana Meditama International (SMI)	7.222.547	7.222.547
PT Kurnia Sejahtera Utama (KSU)	1.916.907	1.916.907
PT Sentosa Indah Sejahtera (SIS)	978.855	978.855
PT Sarana Meditama Nusantara (SMN)	397.904	397.904
PT Sarana Meditama Anugerah (SMA)	(93.905)	(93.905)
Total	357.829.174.844	357.829.174.844

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized the consolidated statements of financial position of RSGK:

	2025	2024
Assets		
Current assets	127.217.813.363	127.236.246.527
Non-current assets	956.294.891.815	760.391.336.488
Total assets	1.083.512.705.178	887.627.583.015
Liabilities		
Current liabilities	(126.984.370.099)	(69.654.225.302)
Non-current liabilities	(126.759.253.678)	(19.512.451.817)
Total liabilities	(253.743.623.777)	(89.166.677.119)
Non-controlling interests	(975.588.923)	(791.685.824)
Net assets	828.793.492.478	797.669.220.072

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Pendapatan - neto	469.592.692.612	441.072.473.575
Laba tahun berjalan	34.466.319.643	39.597.856.241
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(3.343.352.721)	17.838.297.170
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	31.122.966.922	57.436.153.411
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(40.738.894)	(94.510.795)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian RSGK:

	PT Kedoya Adyaraya Tbk	
	2025	2024
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	90.246.003.649	81.804.569.371
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(90.240.253.768)	(74.604.778.093)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	6.956.797.596	(10.226.425.000)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	6.962.547.477	(3.026.633.722)
Kas dan bank awal tahun	54.397.160.838	57.423.794.560
Kas dan bank akhir tahun	61.359.708.315	54.397.160.838

25. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of RSGK:

Revenue - net	469.592.692.612	441.072.473.575
Profit for the year	34.466.319.643	39.597.856.241
Other comprehensive income (loss)	(3.343.352.721)	17.838.297.170
Total comprehensive income for the year	31.122.966.922	57.436.153.411
Total loss for the year attributable to non-controlling interests	(40.738.894)	(94.510.795)

Summarised the consolidated statements of cash flows of RSGK:

Net cash flows provided by operating activities	90.246.003.649	81.804.569.371
Net cash flows used in investing activities	(90.240.253.768)	(74.604.778.093)
Net cash flows used in financing activities	6.956.797.596	(10.226.425.000)
Net increase (decrease) in cash and bank	6.962.547.477	(3.026.633.722)
Cash and bank at beginning of the year	54.397.160.838	57.423.794.560
Cash and bank at end of the year	61.359.708.315	54.397.160.838

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	2025
Penunjang medis	1.097.573.862.984
Kamar rawat inap	439.967.095.704
Pasien rawat jalan	150.736.396.414
Administrasi	79.983.085.278
Lain-lain	93.711.412.929
Total	1.861.971.853.309

Pendapatan lain-lain terutama terdiri atas pendapatan *medical check-up*, pendapatan rehabilitasi medis, pendapatan penunjang rumah sakit, pendapatan perlengkapan medik dan pendapatan alat diagnostik lainnya.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan jasa kepada pihak tertentu dengan nilai pendapatan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri atas:

	2025
Penunjang medis	622.755.625.076
Gaji, insentif dan tunjangan	320.786.400.383
Penyusutan (Catatan 13)	159.732.898.205
Konsumsi	40.193.665.237
Perbaikan dan pemeliharaan	31.439.524.040
Jasa kontrak dan alihdaya	26.387.528.153
Listrik, air dan telepon	23.468.972.704
Amortisasi (Catatan 9)	18.103.118.268
Asuransi	6.001.994.885
Lain-lain	60.530.202.715
Total	1.309.399.929.666

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian kepada satu pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari pendapatan jasa neto.

26. REVENUES

This account consists of:

	2025	2024	
	1.097.573.862.984	1.059.450.460.602	Medical support
	439.967.095.704	398.019.144.161	Rooms
	150.736.396.414	99.406.335.542	Outpatient
	79.983.085.278	87.503.474.199	Administration
	93.711.412.929	62.002.030.684	Others
Total	1.861.971.853.309	1.706.381.445.188	Total

Other revenues mainly consist of medical check-up, medical rehabilitation revenue, revenue from other supporting services, medical equipment revenue and other diagnostics revenue.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there is no service revenues to certain party with value of service revenues exceeding 10% of total service revenues.

27. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2025	2024	
	622.755.625.076	562.160.145.511	Medical support
	320.786.400.383	297.599.349.248	Salary, incentive and allowance
	159.732.898.205	142.027.133.729	Depreciation (Note 13)
	40.193.665.237	42.512.613.464	Meals
	31.439.524.040	29.235.360.273	Repair and maintenance
	26.387.528.153	25.501.078.889	Contract and outsourcing
	23.468.972.704	24.102.048.575	Electricity, water and telephone
	18.103.118.268	16.332.157.642	Amortization (Note 9)
	6.001.994.885	5.174.604.871	Insurance
	60.530.202.715	47.537.365.002	Others
Total	1.309.399.929.666	1.192.181.857.204	Total

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchase to any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of net service revenues.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban penjualan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penjualan terutama terdiri dari beban iklan dan promosi.

Beban umum dan administrasi

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Gaji dan tunjangan	221.428.508.852	216.586.431.348
Penyusutan (Catatan 13)	72.210.165.046	70.265.782.720
Jasa kontrak dan alih daya Subscription dan pemeliharaan perangkat lunak	30.551.501.351	24.992.035.313
Listrik, air, dan telepon	18.822.940.853	16.174.821.765
Perbaikan dan pemeliharaan	16.163.565.556	15.327.386.580
Jasa profesional	10.898.512.813	11.686.584.209
Transportasi dan akomodasi	6.668.795.405	8.075.651.911
Amortisasi (Catatan 9)	4.582.196.453	7.037.411.225
Rugi penurunan (pembalikan) nilai piutang usaha (Catatan 6)	3.815.309.426	3.502.566.413
Asuransi	3.522.674.588	674.450.171
Perlengkapan kantor dan cetakan	2.673.114.776	2.795.575.341
Retribusi, perpajakan dan perijinan	2.374.357.715	4.007.566.618
Lain-lain	1.958.293.037	1.688.003.965
	19.046.276.212	15.873.196.380
Total	414.716.212.083	398.687.463.959

28. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Selling expenses

For the years ended December 31, 2025 and 2024, selling expenses primarily consists of advertising and promotion.

General and administrative expenses

This account consists of:

Salary and allowance
Depreciation (Note 13)
Contract and outsourcing
Software subscription and maintenance
Electricity, water, and telephone
Repair and maintenance
Professional fee
Transportation and accommodation
Amortization (Note 9)
Impairment loss (reversal) on trade receivable (Note 6)
Insurance
Office stationery and printing
Retribution, taxation and permit
Others
Total

29. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Sewa dan non-operasional lainnya	7.242.080.901	8.660.528.556
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 13)	328.159.351	216.567.706
Lain-lain	(3.323.943.115)	1.042.650.660
Total	4.246.297.137	9.919.746.922

29. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Rental and other non-operational
Gain on disposal of fixed assets (Note 13)
Others
Total

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
Bunga pinjaman dan provisi	67.694.695.990	75.518.968.580
Administrasi bank	7.310.533.076	6.729.629.048
Beban amortisasi biaya pinjaman	3.834.788.177	3.425.666.317
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	55.353.470	215.857.612
Total	78.895.370.713	85.890.121.557

30. FINANCE COST

This account consists of:

Loan interest and provision
Bank charges
Amortization expense on loan provision
Interest expense on finance lease and consumer finance
Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

	2025
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	
Aset tetap (Catatan 13)	231.943.063.251
Aset hak guna	97.252.421
Aset tidak berwujud	21.918.427.694
Beban imbalan kerja pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	518.327.974.348
Cadangan imbalan kerja	23.886.934.887

31. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

	2024
Depreciation and amortization included in cost of revenues and general and administrative expenses	
Fixed assets (Note 13)	212.292.916.449
Right-of-use assets	285.911.886
Intangible assets	19.834.724.055
Employee benefits expenses included in cost of revenues and general and administrative expenses	
Salary and allowance	489.284.084.962
Provision for employee benefits	24.901.695.634

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Piutang Usaha (Catatan 6)

	2025	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>		
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	55.948.311	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Lain-lain	150.355.601	**)
	206.303.912	**)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties.

Trade Receivables (Note 6)

	2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
	18.462.884	**)
	38.966.400	**)
	57.429.284	**)

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Piutang lain-lain

	2025	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas asosiasi</u>		
PT Nitrasanata Dharma	4.638.547.400	0,08%
	4.638.547.400	0,08%

Other Receivables

	2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
	-	-
	-	-
	-	-

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to consolidated total assets
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Parent (Direct)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control
Others

Associate entity
PT Nitrasanata Dharma

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Utang Usaha (Catatan 15)

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Tangara Mitrakom	934.248.274	0,057%	25.397.000	**)
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	611.886.871	0,037%	-	-
Lain-lain	-	-	104.101.997	**)
	1.546.135.145	0,094%	129.498.997	**)

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Utang lain-lain

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	**)	-	-
	600.000	**)	-	-

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to consolidated total liabilities
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Pendapatan

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	129.244.273	**)	61.128.741	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Surya Citra Televisi	33.184.966	**)	3.539.055	**)
PT Sinemart Indonesia	-	-	71.400.000	**)
Lain-lain	306.659.322	0,016%	156.204.307	**)
	469.088.561	0,025%	292.272.103	0,017%

*) Persentase terhadap total pendapatan jasa konsolidasian/Percentage to total consolidated revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

Beban pokok pendapatan

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.198.138.769	0,168%	-	-
PT Tangara Mitrakom	129.004.464	0,010%	164.957.222	0,014%
	2.327.143.233	0,178%	164.957.222	0,014%

*) Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian/Percentage to total consolidated cost of revenues
**) Dibawah 0,010%/Under 0.010%

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

In the normal course of business, the Group entered into transaction with related parties at a price and terms agreed by both parties. (continued)

Trade Payables (Note 15)

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Tangara Mitrakom	934.248.274	0,057%	25.397.000	**)
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	611.886.871	0,037%	-	-
Lain-lain	-	-	104.101.997	**)
	1.546.135.145	0,094%	129.498.997	**)

Entity Under Common Control
PT Tangara Mitrakom
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Others

Other Payables

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Surya Citra Media Tbk	600.000	**)	-	-
	600.000	**)	-	-

Entity Under Common Control
PT Surya Citra Media Tbk

Revenue

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Induk (Langsung)</u>				
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	129.244.273	**)	61.128.741	**)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Surya Citra Televisi	33.184.966	**)	3.539.055	**)
PT Sinemart Indonesia	-	-	71.400.000	**)
Lain-lain	306.659.322	0,016%	156.204.307	**)
	469.088.561	0,025%	292.272.103	0,017%

Parent (Direct)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entity Under Common Control
PT Surya Citra Televisi
PT Sinemart Indonesia
Others

Cost of revenues

	2025		2024	
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	2.198.138.769	0,168%	-	-
PT Tangara Mitrakom	129.004.464	0,010%	164.957.222	0,014%
	2.327.143.233	0,178%	164.957.222	0,014%

Entity Under Common Control
PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Tangara Mitrakom

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. (lanjutan)

Beban penjualan

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.084.484.195	4,107%	1.014.601.734	4,411%	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
PT Liputan Enam Dot Com	613.094.594	2,322%	1.060.454.510	4,610%	PT Liputan Enam Dot Com
Lain-lain	241.971.705	0,916%	-	-	Others
	1.939.550.494	7,345%	2.075.056.244	9,021%	

*) Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian/Percentage to total consolidated selling expenses

Beban umum dan administrasi

	2025		2024		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
PT Tangara Mitrakom	531.703.712	0,128%	208.308.144	0,052%	PT Tangara Mitrakom
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	361.760.045	0,087%	-	-	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	121.666.667	0,029%	1.014.601.734	0,254%	PT Suitmedia Kreasi Indonesia
Lain-lain	4.700.000	**)	4.600.000	**)	Others
	1.019.830.424	0,246%	1.227.509.878	0,308%	

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian/Percentage to total consolidated general and administrative expenses

***) Dibawah 0,010%/Under 0,010%

Gaji dan Tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
		% ¹⁾		% ¹⁾	
<u>Personil Manajemen Kunci</u>					<u>Key Management Personnel</u>
Dewan komisaris	10.378.456.016	1,91	9.929.851.738	1,93	Board of Commissioners
Direksi	21.167.386.769	3,90	20.222.539.192	3,93	Directors
Total	31.545.842.785	5,81	30.152.390.930	5,86	Total

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan

*) Percentage of total salaries and allowances

Salaries and Benefits of Board of Commissioner and Directors

The total salaries and benefits of the Board of Commissioners and Directors of the Company that has been paid for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with the related parties is as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/Transactions
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas terakhir/ <i>Ultimate entity</i>	Pendapatan dan piutang usaha/ <i>Revenue and trade receivables</i>
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/ <i>Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables</i>
PT Liputan Enam Dot Com	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penjualan/ <i>selling expenses</i>
PT Nitrasanata Dharma	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Sinemart Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban penjualan dan beban umum dan administrasi/ <i>Selling expenses and general and administrative expenses</i>
PT Surya Citra Media Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
PT Surya Citra Televisi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Tangara Mitrakom	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan utang usaha/ <i>Cost of revenue, general and administrative expenses and trade payables</i>

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

Geographic location segment information of the Group are as follows:

	2025				Konsolidasian/ Consolidated	
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan	700.184.530.157	621.248.806.004	547.912.107.475	(7.373.590.327)	1.861.971.853.309	Revenues
Hasil segmen					552.571.923.643	Segment result
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(26.405.612.968)	Unallocated operating expenses
Beban penjualan					(414.716.212.083)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					4.246.297.137	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain - neto					115.696.395.729	Other operating income - net
Laba usaha						Operating income
Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan					(78.895.370.713)	Unallocated other income (expenses)
Beban keuangan					2.165.414.461	Finance cost
Penghasilan keuangan					20.328.768.362	Finance income
Bagian laba dari entitas asosiasi					59.295.207.839	Share profit from associated entities
Laba sebelum beban pajak penghasilan					(21.830.628.461)	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					37.464.579.378	Income tax expense
Laba tahun berjalan						Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(12.372.573.243)	Unallocated other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					25.092.006.135	Total comprehensive income for the year
Aset segmen	3.349.716.672.733	6.232.293.210.229	1.612.053.246.212	(5.391.907.844.207)	5.802.155.284.967	Segment assets
Liabilitas segmen	727.614.527.003	725.670.603.266	279.727.910.319	(96.605.486.942)	1.636.407.553.646	Segment liabilities

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024				Konsolidasian/ Consolidated
	Banten/ Banten	DKI Jakarta/ DKI Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Eliminasi/ Elimination	
Pendapatan	639.794.347.432	590.395.092.478	482.058.964.507	(5.866.959.229)	1.706.381.445.188
Hasil segmen					514.199.587.984
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(23.002.845.708)
Beban penjualan					(398.687.463.959)
Beban umum dan administrasi					9.919.746.922
Penghasilan operasi lain - neto					102.429.025.239
Laba usaha					(85.890.121.557)
Penghasilan (beban) lain-Lain yang tidak dapat dialokasikan					4.138.212.142
Beban keuangan					17.491.936.706
Penghasilan keuangan					38.169.052.530
Bagian laba dari entitas asosiasi					(17.563.607.608)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					20.605.444.922
Beban pajak penghasilan					133.291.506.226
Laba tahun berjalan					153.896.951.148
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					5.558.310.470.082
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					1.420.059.986.016
Aset segmen	3.341.701.970.924	5.901.844.451.490	1.518.829.095.041	(5.204.065.047.373)	5.558.310.470.082
Liabilitas segmen	637.913.362.046	643.881.411.960	280.530.811.392	(142.265.599.382)	1.420.059.986.016

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows (continued):

Revenues
Segment result
Unallocated operating expenses
Selling expenses
General and administrative expenses
Other operating income - net
Operating income
Unallocated other income (expenses)
Finance cost
Finance income
Share profit from associated entities
Income before income tax expense
Income tax expense
Profit for the year
Unallocated other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Segment assets
Segment liabilities

34. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	30.075.776.642	11.848.736.148
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	17.157.098.898	17.147.164.004
Laba per saham dasar	1,75	0,69

34. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity
Weighted average number shares for calculation of basic earnings per share
Basic earning per share

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yang nilai wajarnya diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Nilai wajar kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja pendek dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Utang bank memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar; sehingga, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
3. Nilai wajar liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen yang serupa.
4. Nilai wajar aset keuangan lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai wajarnya.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2025 and 2024, the Group only had financial assets classified as loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost, which fair value is measured based on the techniques of valuation.

Here are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

1. *The fair value of cash and bank, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
2. *Bank loans have floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates; thus, the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.*
3. *Fair value of lease liability and other non-current liability are based on discounted future cash flows using current market rates of similar instruments.*
4. *The fair value of other financial assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.*

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amount of the Group's financial assets and liabilities approximates its fair value.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO SUKU BUNGA

Grup tidak memiliki aset dengan tingkat suku bunga signifikan. Pendapatan dan arus kas dari operasi Grup secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank yang menggunakan tingkat bunga mengambang (Catatan 4).

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup akan memperoleh pembiayaan yang menawarkan suku bunga mengambang yang tepat. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, deposito berjangka dan piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

INTEREST RATE RISK

As the Group has no significant interest-bearing assets. The Group's income and operating cash flows are substantially independent of changes in market interest rates.

The Group is exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes which may have on bank deposits that carry floating interest rate (Note 4).

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would offer an appropriate floating interest rate. The floating interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and trade receivables, other receivables, other non-current assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO SUKU BUNGA (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk bank dan lembaga keuangan, hanya pihak yang dinilai independen dengan rating minimal "A" yang diterima. Jika pelanggan besar secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada rating independen, pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditetapkan berdasarkan peringkat internal atau eksternal sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh dewan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Kas dan bank	152.449.838.371	146.760.090.161	Cash and bank
Deposito berjangka	-	4.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha	259.347.378.813	245.385.915.144	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.374.297.603	7.363.650.499	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	595.132.000	604.432.000	Other non-current assets
Total	421.766.646.787	404.614.087.804	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Tabel berikut ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	290.910.155.228	277.745.426.410	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	138.007.776.590	132.891.468.397	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	(7.151.285.031)	(6.022.807.003)	Impaired
Total	421.766.646.787	404.614.087.804	Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

INTEREST RATE RISK (continued)

Credit Risk (continued)

For banks and financial institutions, only independently rated parties with a minimum rating of "A" are accepted. If wholesale customers are independently rated, these ratings are used. If there is no independent rating, risk control assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors. Individual risk limits are set based on internal or external ratings in accordance with limits set by the board.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has the policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total/ Total	
	2026	2027	2028	2029	2030 dan sesudahnya/ 2030 and thereafter		
Pada 31 Desember 2025							
Utang bank jangka pendek	252.000.000.000	-	-	-	-	252.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	217.897.243.979	-	-	-	-	217.897.243.979	Trade payables
Utang lain-lain	1.772.389.808	-	-	-	-	1.772.389.808	Other payables
Beban akrual	51.541.389.681	-	-	-	-	51.541.389.681	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	48.917.612.840	-	-	-	-	48.917.612.840	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	336.473.431.460	164.938.983.494	69.774.950.020	97.992.150.020	56.227.039.245	725.406.554.239	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	31.127.623.340	32.429.803.594	32.429.803.594	32.429.803.594	16.214.901.796	144.631.935.918	Other long-term liability
Liabilitas sewa	316.937.601	442.533.360	-	-	-	759.470.961	Lease liabilities
Total	940.046.628.709	197.811.320.448	102.204.753.614	130.421.953.614	72.441.941.041	1.442.926.597.426	Total
Pada 31 Desember 2024							
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	-	-	-	-	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	177.139.275.177	-	-	-	-	177.139.275.177	Trade payables
Utang lain-lain	2.057.140.961	-	-	-	-	2.057.140.961	Other payables
Beban akrual	46.263.319.679	-	-	-	-	46.263.319.679	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	45.324.292.711	-	-	-	-	45.324.292.711	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	233.878.392.530	330.220.214.993	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	828.782.682.728	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	43.396.112	859.085.545	-	-	-	902.481.657	Lease liabilities
Total	644.705.817.170	331.079.300.538	145.308.183.494	37.056.950.020	82.318.941.691	1.240.469.192.913	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure high credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

37. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

37. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	122.000.000.000	(10.000.000.000)	-	252.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	828.782.682.728	130.872.000.000	(237.500.000.000)	3.251.871.511	725.406.554.239	Long-term bank loans
Kewajiban jangka panjang lainnya	-	-	(14.043.202.404)	139.548.625.521	125.505.423.117	Other long-term liability
Liabilitas sewa	902.481.657	-	(166.500.000)	23.489.304	759.470.961	Lease liabilities
Total	969.685.164.385	252.872.000.000	(261.709.702.404)	142.823.986.336	1.103.671.448.317	Total
	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerimaan/ Proceeds	Arus Kas pembayaran/ Cash Flow Payment	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	40.000.000.000	-	-	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	859.069.066.302	987.268.750.000	(1.017.218.750.000)	(336.383.574)	828.782.682.728	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.403.266.779	-	(48.362.503)	(452.422.619)	902.481.657	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	2.750.129.961	-	(2.750.129.961)	-	-	Finance lease
Total	963.222.463.042	1.027.268.750.000	(1.020.017.242.464)	(788.806.193)	969.685.164.385	Total

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

38. TRANSAKSI NON-KAS

	2025
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	24.217.120.567
Kewajiban jangka panjang lainnya	139.548.625.521
Biaya akrual	1.605.377.197
Penambahan aset takberwujud melalui biaya akrual	6.024.000

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

a. Perjanjian

Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan EMTK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp300.000.000.000 ("Transaksi 1"). Transaksi 1 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan EMTK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020"). Perusahaan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 1.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan dan RSGK telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sampai dengan Rp70.000.000.000 ("Transaksi 2"). Transaksi 2 bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17/2020 dikarenakan nilainya tidak lebih dari 20% nilai ekuitas Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023. Perusahaan dan RSGK memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan oleh karenanya, seluruh syarat dan ketentuan yang diwajibkan berdasarkan POJK 42/2020 untuk melakukan Transaksi 2 telah dipenuhi oleh Perusahaan.

38. NON-CASH TRANSACTION

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari advances for purchase of fixed assets to fixed assets	24.217.120.567	25.038.557.676	Additional of fixed assets through: Reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed assets
Kewajiban jangka panjang lainnya	139.548.625.521	-	Other non-current liabilities
Biaya akrual	1.605.377.197	3.603.736.385	Accrued expenses
Penambahan aset takberwujud melalui biaya akrual	6.024.000	715.264.000	Additional of intangible assets through accrued expense

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

a. Agreement

The Company

On June 26, 2024, the Company and EMTK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp300,000,000,000 ("Transaction 1"). The Transaction 1 is not a Material Transaction as defined in Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities ("POJK 17/2020") because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of December 31, 2023. The Company and EMTK have an Affiliate relationship as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020"). According to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 1 have been satisfied.

On June 26, 2024, the Company and RSGK entered into a Loan Agreement with a value of up to Rp70,000,000,000 ("Transaction 2"). The Transaction 2 is not a Material Transaction as defined in POJK 17/2020 because the value is no more than 20% of the Company's equity value as of 31 December 2023. The Company and RSGK have an Affiliate relationship as regulated in POJK 42/2020 so therefore, according to POJK 42/2020, all terms and conditions required for the Company to execute the Transaction 2 have been satisfied.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING
(lanjutan)**

b. Perkara Hukum

Pada tanggal 12 Desember 2024, Rumani, Rusdiyanto dan Titin Yeni ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan ("Tergugat") serta Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, dan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur ("Turut Tergugat") terkait kepemilikan 1 (satu) HGB atas nama Perusahaan. Pada tanggal 17 November 2025, Pengadilan Negeri menyatakan gugatan para Penggugat tidak dapat diterima.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, liabilitas jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga implisit sebesar 6,25% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION
(continued)**

b. Law Litigation

On December 12, 2024, Rumani, Rusdiyanto-and Titin Yeni (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company (the "Defendant") and Kayu Putih Village, Pulo Gadung District and Land Office of East Jakarta Administrative City (the "Co-defendants"), related to the ownership of 1 (one) HGB owned by the Company. On November 17, 2025, the District Court declared the Plaintiffs' lawsuit inadmissible.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, other non-current liability was presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to implicit rate at 6.25% per annum for the year ended December 31, 2025.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and bank, time deposits, trade and other receivables, contract assets, other non-current assets, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hierarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill
31 Desember 2024					December 31, 2024
Tanah	2.111.139.929.283	-	2.111.139.929.283	-	Land
Goodwill	449.245.206.859	-	-	449.245.206.859	Goodwill

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2025 and 2024.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 8.750.000 saham
- Nilai Nominal : Rp20 per saham
- Harga pelaksanaan : Rp294 per saham

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, saham tersebut belum efektif dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

On March 17, 2026, the Company submitted a letter of request to OJK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of the Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the MESOP program implementation with the planned amount to be published and listed as follows:

- Number of shares : 8,750,000 shares
- Nominal : Rp20 per share
- Exercise price : Rp294 per share

Until the release date of this consolidated financial statement, the shares have not been effectively listed on the Indonesian Stock Exchange.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: *Klasifikasi
dan Pengukuran Instrument Keuangan*

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (PKL).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025)*

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

PSAK 338: *Business Combination under Common
Control (2025 Revision)*

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: *Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian Tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common
Control (2025 Revision) (continued)

The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively. The Group is still evaluating the potential impact of these revised standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 Dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

The following is PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2025. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and for the year then ended.

	2025	2024	
Laporan Posisi Keuangan			Statement Of Financial Position
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan bank	15.913.491.508	14.016.154.788	Cash and bank
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	67.072.309	53.474.176	Related parties
Pihak ketiga	28.419.794.718	34.308.865.455	Third parties
Aset kontrak	1.332.648.003	1.078.249.473	Contract assets
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	5.047.476.202	-	Related parties
Pihak ketiga	171.375.486	64.288.758	third parties
Persediaan	7.639.689.136	6.122.911.934	Inventories
Beban dibayar di muka	720.454.325	888.861.733	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	53.896.416	53.896.020	Prepaid taxes
Uang muka	175.795.818	34.805.000	Advances
Total Aset Lancar	59.541.693.921	56.621.507.337	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi	421.032.606	218.206.990	Due from related parties
Penyertaan saham pada Entitas Anak	3.693.783.796.539	3.833.147.986.376	Investment in shares of Subsidiaries
Penyertaan saham pada Entitas Anak tidak langsung	166.320.616	138.035.887	Investment in shares of Indirect Subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi - neto	348.892.477.710	370.398.470.200	Investment in associate - net
Aset pajak tangguhan	3.405.559.658	7.825.682.011	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	1.065.500.082	1.796.843.950	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	327.378.991.924	326.004.004.585	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	7.174.954.453	5.162.087.623	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.382.288.633.588	4.544.691.317.622	Total Non-current Assets
Total Aset	4.441.830.327.509	4.601.312.824.959	Total Assets

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2025	2024	
Liabilitas Dan Ekuitas			<i>Liabilities And Equity</i>
Liabilitas Jangka Pendek			<i>Current Liabilities</i>
Utang bank jangka pendek	18.000.000.000	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	495.970.116	66.251.095	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	22.533.271.165	23.016.324.267	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	226.746.527	121.875.384	<i>Other payables - third parties</i>
Uang muka pengembalian investasi	97.700.000.000	147.580.000.000	<i>Advance for investment returned</i>
Beban akrual	12.623.289.344	12.016.761.730	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.616.059.966	10.178.964.659	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas kontrak	399.493.565	184.782.946	<i>Contract liabilities</i>
Utang pajak	777.954.656	2.135.426.986	<i>Taxes payable</i>
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang: Utang bank	213.489.831.460	154.315.892.530	<i>Current maturities of of long-term payables: Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	375.862.616.799	349.616.279.597	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			<i>Long-term payables - net of current maturities:</i>
Utang bank	55.588.472.779	269.448.040.198	<i>Bank loans</i>
Utang pihak berelasi	77.783.714.086	27.248.398.348	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.924.973.000	15.007.328.000	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	156.297.159.865	311.703.766.546	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	532.159.776.664	661.320.046.143	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal ditempatkan dan disetor penuh	343.117.650.900	342.942.650.900	<i>Issued and fully paid</i>
Tambahan modal disetor	3.524.085.211.587	3.521.997.088.717	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	1.252.988.171	1.110.857.493	<i>Share-based compensation reserves</i>
Saldo laba (deficit)			<i>Retained earnings (deficit)</i>
Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	600.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(123.432.045.374)	(92.671.868.155)	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	164.046.745.561	166.014.049.861	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas	3.909.670.550.845	3.939.992.778.816	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	4.441.830.327.509	4.601.312.824.959	Total Liabilities And Equity

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)	2025	2024	
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Pendapatan	233.588.008.971	210.652.855.456	<i>Revenues</i>
Beban Pokok Pendapatan	(161.558.196.006)	(146.870.497.593)	<i>Cost Of Revenues</i>
Laba Bruto	72.029.812.965	63.782.357.863	<i>Gross Profit</i>
Beban penjualan	(2.612.889.177)	(1.578.046.774)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(55.469.685.856)	(51.734.749.741)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain - neto	(6.275.800.284)	(4.632.471.762)	<i>Other expense - net</i>
Laba Usaha	7.671.437.648	5.837.089.586	<i>Operating Income</i>
Beban keuangan	(33.721.950.744)	(60.778.621.068)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	265.338.930	18.636.592.433	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(25.785.174.166)	(36.304.939.049)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(4.975.003.053)	(1.143.193.014)	<i>Income tax expense</i>
Rugi Tahun Berjalan	(30.760.177.219)	(37.448.132.063)	<i>Loss For The Year</i>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Other Comprehensive Income (Loss) Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	247.200.000	<i>Gain on revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.522.185.000)	409.478.000	<i>Re-measurement of employee benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	554.880.700	(90.085.160)	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif lain	(1.967.304.300)	566.592.840	<i>Total other comprehensive (loss) income</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(32.727.481.519)	(36.881.539.223)	<i>Total Comprehensive Loss For The Year</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained Earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2024	342.767.650.900	3.519.782.244.655	704.877.388	600.000.000	(54.919.229.171)	165.091.904.300	3.974.027.448.072	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(37.448.132.063)	-	(37.448.132.063)	<i>Profit for the year</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	2.389.844.062	<i>Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	405.980.105	-	-	-	405.980.105	<i>Share-based compensation reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	566.592.840	566.592.840	<i>Other comprehensive income</i>
Reklasifikasi	-	-	-	-	(304.506.921)	355.552.721	51.045.800	<i>Reclassification</i>
Saldo per 31 Desember 2024	342.942.650.900	3.521.997.088.717	1.110.857.493	600.000.000	(92.671.868.155)	166.014.049.861	3.939.992.778.816	<i>Balance at December 31, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(30.760.177.219)	-	(30.760.177.219)	<i>Profit for the year</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.088.122.870	-	-	-	-	2.263.122.870	<i>Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	142.130.678	-	-	-	142.130.678	<i>Share-based compensation reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1.967.304.300)	(1.967.304.300)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2025	343.117.650.900	3.524.085.211.587	1.252.988.171	600.000.000	(123.432.045.374)	164.046.745.561	3.909.670.550.845	<i>Balance at December 31, 2025</i>

43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Statement Of Changes In Equity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Capital Stock Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Cadangan kompensasi berbasis saham/ <i>Share-based compensation reserve</i>	Saldo Laba (defisit)/ <i>Retained Earnings (deficit)</i>		Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo per 1 Januari 2024	342.767.650.900	3.519.782.244.655	704.877.388	600.000.000	(54.919.229.171)	165.091.904.300	3.974.027.448.072	<i>Balance at January 1, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(37.448.132.063)	-	(37.448.132.063)	<i>Profit for the year</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.214.844.062	-	-	-	-	2.389.844.062	<i>Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	405.980.105	-	-	-	405.980.105	<i>Share-based compensation reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	566.592.840	566.592.840	<i>Other comprehensive income</i>
Reklasifikasi	-	-	-	-	(304.506.921)	355.552.721	51.045.800	<i>Reclassification</i>
Saldo per 31 Desember 2024	342.942.650.900	3.521.997.088.717	1.110.857.493	600.000.000	(92.671.868.155)	166.014.049.861	3.939.992.778.816	<i>Balance at December 31, 2024</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(30.760.177.219)	-	(30.760.177.219)	<i>Profit for the year</i>
Penambahan saham baru dari Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu	175.000.000	2.088.122.870	-	-	-	-	2.263.122.870	<i>Additional new shares from Issuance Shares Without Pre-emptive Rights</i>
Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	142.130.678	-	-	-	142.130.678	<i>Share-based compensation reserve</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(1.967.304.300)	(1.967.304.300)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2025	343.117.650.900	3.524.085.211.587	1.252.988.171	600.000.000	(123.432.045.374)	164.046.745.561	3.909.670.550.845	<i>Balance at December 31, 2025</i>

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

	2025	2024	
Laporan Arus Kas			Statement Of Cash Flow
Arus Kas Dari			Cash Flows From
Aktivitas Operasi			Operating Activities
Penerimaan dari pasien	238.926.391.000	202.314.941.017	Collection from patients
Penerimaan bunga	265.338.930	384.934.295	Interest received
Pembayaran kepada karyawan	(75.597.269.460)	(67.885.285.068)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(29.457.173.214)	(49.777.098.398)	Interest payment
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(130.657.453.953)	(107.526.352.191)	Payment to suppliers and third parties
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.479.833.303	(22.488.860.345)	Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Tambahan setoran modal di entitas anak	(8.000.000.000)	(132.000.000.000)	Additional paid-in capital in subsidiaries
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	97.700.000.000	147.580.000.000	Return of paid-in capital from subsidiaries
Penerimaan dividen kas - neto	16.867.445.090	28.185.459.600	Cash dividend received - net
Pembelian aset tetap	(17.468.602.646)	(44.785.417.536)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(1.065.500.082)	(1.796.843.950)	Advance for purchase of fixed assets
Peningkatan piutang pihak berelasi	49.924.275.850	456.913.285.577	Increase in due from related parties
Penerimaan penjualan aset tetap	397.385.205	22.972.974	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Diperoleh dari aktivitas Investasi	138.355.003.417	454.119.456.665	Cash Flow Provided from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan utang bank	18.000.000.000	532.000.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(157.937.500.000)	(966.968.750.000)	Payment for bank loans
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(139.937.500.000)	(434.968.750.000)	Cash Flow Used in Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Kas Dan Bank	1.897.336.720	(3.338.153.680)	Increase (Decrease) In Cash And Bank
Kas Dan Bank Awal Tahun	14.016.154.788	17.354.308.468	Cash And Bank At Beginning Of The Year
Kas Dan Bank Akhir Tahun	15.913.491.508	14.016.154.788	Cash And Bank At End Of The Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SARANA MEDITAMA METROPOLITAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**43. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas
Induk**

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya

PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1.

**43. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY
(continued)**

**SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION**

**Basis of preparation of parent entity financial
statements**

PSAK 227 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the Parent Entity records investment in subsidiaries using cost method.

INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

As of December 31, 2025 and 2024, the Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1.